

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT
BERPOLA PADA SISWA KELAS II DI MI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZAHRATUL RAIHAN

NIM : 220209136

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH
2026 M/1448 H**

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT
BERPOLA PADA SISWA KELAS II DI MI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Zahratul Raihan

NIM. 220209136

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Prodi PGMI



Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd
NIP. 198811172015032008



Yuni Setia Ningsih, S.A.g., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

AR - RANIRY

**PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA
BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENYUSUN KALIMAT BERPOLA PADA SISWA KELAS II DI MI**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Jum'at 19 Juni 2026
4 Muharam 1448 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wsuda Lubis, S.Pd., MPd
NIP : 198811172015032008

Penguji I,



Dr. Khadijah, MPd
NIP : 197008301994122001

Penguji II



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., MPd
NIP : 198907032023212038

Penguji III



Cut Atthahirah, S.Pd., MPd
NIP : 19920112025052003

Mengetahui,



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


S.Ag., M.Ed., Ph.D
NIP : 21997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahratul Raihan
NIM : 220209136
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola Pada Siswa Kelas II DI MI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

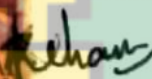
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 19 Mei 2026

Yang Menyatakan


METERAN
TEMPEL
0662FAOX081053925

Zahratul Raihan

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Zahratul Raihan
Nim : 220209136
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola Pada Siswa Kelas II Di MI
Tanggal Sidang : 19 Juni 2026
Tebal Skripsi : 113 Halaman.
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis.,M.Pd
Kata Kunci : Buku Cerita Bergambar, kalimat berpola, dan Siswa Kelas II

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MIN 12 Pidie Jaya, kemampuan menyusun kalimat berpola pada siswa kelas II masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat (Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan), serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta peningkatan kemampuan menyusun kalimat berpola melalui penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siswa kelas II MIN 12 Pidie Jaya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 82% dan meningkat pada siklus II menjadi 93% dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan kategori baik sekali. (3) Kemampuan menyusun kalimat berpola siswa pada siklus I sebesar 42% dan meningkat secara signifikan pada siklus II menjadi 89%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran serta kemampuan menyusun kalimat berpola siswa kelas II MIN 12 Pidie Jaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-nya penelitian ini dapat menyelesaikan dengan judul “Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola Pada Siswa Kelas II di MI”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam, keluarga dan para sahabatnya.

Tugas ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana srata satu pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.** Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dosen beserta seluruh aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk bisa mengadakan penelitian yang telah di perlukan dalam skripsi ini.
2. Ibu **Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.** Sebagai ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen prodi PGMI yang telah membantu penulis dengan berbagai ilmu untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu **Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.** selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak hal dukungan, membantu dan meluangkan waktu serta memberikan arahan dan memiliki kesabaran yang luar biasa dari awal menempuh pendidikan PGMI Ar-Raniry dan pemilihan judul hingga saat ini menyelesaikan penelitian ini.
4. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen PGMI yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Segala ilmu, pengalaman, serta motivasi yang telah diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menempuh perjalanan akademik dan kehidupan ke depan. Semoga segala kebaikan dan dedikasi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

5. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Ruang Baca yang telah menyediakan fasilitas, referensi, serta suasana yang nyaman dan kondusif selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan yang diberikan sangat membantu penulis dalam memperoleh berbagai sumber informasi yang dibutuhkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Ruang Baca terus berkembang dan memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya Karya Tulis yang telah disusun ini dapat berguna bagi peneliti sendiri maupun orang yang membacanya. Peneliti mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan peneliti memohon kritik dan sasaran yang membangun demi perbaiki dimasa depan.

Banda Aceh, 19 Mei 2026

Mahasiswa,



Zahratul Raihan

NIM. 220209136

Ucapan Terimakasih Kepada Keluarga

1. Ucapan terima kasih yang paling dalam saya persembahkan kepada ibu tercinta (**Alm**) **Ida Farida** yang kini telah berpulang dan berada di sisi Allah Swt. Meski raga ibu tidak lagi bersama saya, kasih sayang, doa, nasihat, dan segala pengorbanan ibu akan selalu hidup di hati saya. Terima kasih atas cinta yang begitu tulus, atas setiap lelah yang ibu sembunyikan demi kebahagiaan saya, serta atas semua pelajaran hidup yang telah ibu tanamkan. Kerinduan kepada ibu adalah luka yang tak pernah benar-benar hilang, namun kenangan tentang ibu menjadi kekuatan bagi saya untuk terus melangkah. Semoga Allah Swt. melapangkan kubur ibu, mengampuni segala dosa-dosanya, dan menempatkan ibu di tempat terbaik di sisi-Nya. Saya akan selalu mendoakan ibu dan membawa nama baik ibu dalam setiap langkah hidup saya. Dan Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis persembahkan kepada Ayah tercinta **Junaidi. M**, yang telah mendidik, membimbing, dan membesarkan penulis sejak kecil hingga saat ini dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas setiap doa, nasihat, serta dukungan moral dan materi yang selalu Ayah berikan dalam setiap langkah perjalanan penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan Ayah senantiasa dibalas dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin
2. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya sampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kakak dan abang saya tercinta yang selalu hadir memberikan semangat di setiap langkah saya. Terutama kepada Kakak Lidya Ma'mur, yang selalu menjadi tempat bersandar, memberikan perhatian, nasihat, serta kasih sayang tanpa pamrih. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan ketulusan yang telah diberikan. Setiap dukungan yang kakak berikan menjadi kekuatan besar bagi saya untuk terus bertahan dan menyelesaikan semua ini.

3. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman saya tercinta yang selalu hadir menemani perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta semangat yang kalian berikan di setiap suka dan duka. Di saat lelah datang, kalian menjadi penguat. Di saat sedih hadir, kalian menjadi tempat berbagi cerita. Kehadiran kalian memberikan warna yang indah dan kenangan yang tidak akan terlupakan. Semoga persahabatan, kebaikan, dan kebersamaan yang telah kita lalui selalu terjaga. Terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar.....	9
B. Kemampuan Menyusun Kalimat.....	13
C. Media Cerita Bergambar Berbasis Buku.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan Penelitian	49
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Buku Cerita Bergambar	10
Tabel 3.2 Kisi-kisi soal.....	27
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian.....	28
Tabel 4.1 Profil Sekolah MIN 12 Pidie Jaya	32
Tabel 4.2 Keadaan anak kelas 2b di MIN 12 Pidie Jaya	34
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	36
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus I	38
Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta didik siklus I.....	39
Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Siklus I	41
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II.....	43
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik Siklus II.....	45
Tabel 4.9 Hasil Belajar Peserta didik siklus II	46
Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fiksi	12
Gambar 2.2 Histori.....	12
Gambar 2.3 Informasi	13
Gambar 2.4 Media Buku Cerita Bergambar	18
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	24



DAFTAR DIAGRAM

Grafik 4.1 Diagram Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II.....	50
Grafik 4.2 Diagram Aktivitas Peserta didik Pada Siklus I dan II	51
Grafik 4.3 Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I dan II.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	61
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh	62
Lampiran 3 : Surat Keterangan Setelah Melakukan Penelitian	63
Lampiran 4 : Modul Ajar Siklus I	64
Lampiran 5 : Modul Ajar Siklus II.....	77
Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	89
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	90
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	91
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	92
Lampiran 10 : Daftar nilai menyusun kalimat berpola siklus I.....	93
Lampiran 11 : Daftar nilai menyusun kalimat berpola siklus II.....	95
Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian Siklus I	105
Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian Siklus II	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Disamping itu, murid pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan. Menulis adalah salah satu kemampuan mengungkapkan pikiran, penghayatan terutama pada siswa kelas rendah dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan. Menulis merupakan sebagai kegiatan yang terampil dengan menggunakan struktur bahasa dan kosa kata. Kegiatan proses menulis dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan.¹

Menurut Mukhlas dan Pancarrani mengungkapkan, struktur kalimat bahasa Indonesia masih menjadi kendala utama bagi siswa sekolah dasar, terutama pada tahap awal penguasaan keterampilan menulis.² Hal ini diperkuat oleh suprapti yang menyatakan bahwa lemahnya pemahaman unsur kalimat menyebabkan siswa kesulitan menyusun kalimat berpola. Media pembelajaran yang kurang variatif juga menjadi faktor penghambatan keterampilan berbahasa siswa.

¹ Hanin Azharine, "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III SD NEGERI 1 Merto Jaya", (Metro Barat, IAIN Metro, 2024), h.1.

² Mukhlas, M., dan Pancarrani, B. (2025). "kompleksitas Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Inklusi". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*, 6(2), h.266-277.

Menurut penelitian Hendika yuananda menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami hubungan antara gambar dan teks, sehingga memudahkan proses penyusunan kalimat.³

Menurut peneliti kesulitan siswa dalam menyusun kalimat berpola tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan bahasa siswa yang masih terbatas, tetapi juga dipengaruhi oleh cara pembelajaran yang kurang kontekstual dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Dalam praktik pembelajaran sehari-hari, siswa cenderung diminta menyusun kalimat dari kata-kata yang terpisah tanpa adanya rangsangan atau cerita yang dekat dengan kehidupan mereka.

Permasalahan rendahnya kemampuan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah dalam menyusun kalimat berpola SPOK tidak hanya ditemukan pada konteks lokal penelitian ini, tetapi juga merupakan fenomena umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah. Berdasarkan hasil penelitian Mukhlas dan Pancarrani siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menguasai struktur kalimat dasar karena keterbatasan pemahaman unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan. Kesalahan yang sering terjadi meliputi tidak teraturan susunan kalimat serta penggunaan kata yang tidak sesuai dengan fungsi unsur kalimat.⁴

Berdasarkan penguatan data yang diperoleh dari berbagai hasil penelitian dan kajian relevan, peneliti berpendapat bahwa permasalahan rendahnya kemampuan

³ Hendika Yuananda, R., dkk (2024), “Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Sekolah Dasar, *Jurnal ilmiah Pendidikan*, 10,h.95-96.

⁴ Mukhlas, M., & Pancarrani, B. (2025). “Kompleksitas Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Inklusi”. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2),h. 266–277.

menyusun kalimat berpola pada siswa kelas II bukanlah kondisi yang bersifat insidental, melainkan masalah yang umum terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah. Data-data tersebut menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan unsur-unsur kalimat secara tepat, khususnya dalam menyusun kalimat berpola SPOK. Berdasarkan hasil penelitian dengan cara melakukan wawancara dengan guru yang merupakan walikelas II pada MIN 12 Pidie Jaya Provinsi Aceh. Membuktikan bahwa sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat berpola Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan SPOK dengan benar dan teratur. Disebabkan siswa tidak memahami kalimat.

Kesulitan tersebut muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari ketidaktepatan dalam menempatkan unsur kalimat (misalnya subjek yang ditempatkan di akhir atau predikat yang terputus dengan objek), penggunaan kata yang tidak sesuai konteks (misalnya memilih kata kerja yang tidak pas dengan subjek atau objeknya), hingga minimnya variasi kalimat yang digunakan, sehingga tulisan atau ucapan mereka menjadi monoton dan kadang tidak mudah dipahami.⁵ Fenomena ini tentu tidak boleh diabaikan. Ketika anak tidak memiliki pemahaman yang baik tentang penyusunan kalimat, maka dampaknya akan terasa luas. Anak akan kesulitan dalam menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kurang percaya diri dalam berbicara, serta mengalami hambatan dalam mengikuti pelajaran lain yang juga menuntut kemampuan berbahasa, seperti IPA, IPS, bahkan Matematika. Pembelajaran bahasa

⁵ Widiyanto, N. A., dkk. (2024). "Tingkat Keterbacaan dan Keefektifan Kalimat pada Teks Narasi sebagai Bahan Ajar Membaca Pemahaman di Buku Narasi Literasi Bahasa Indonesia Kelas IX Kurikulum Merdeka". *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Budaya*, 2(4), h.141–161.

Indonesia sebagai mata pelajaran yang bersifat lintas keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara harus mampu menjawab tantangan ini dengan pendekatan yang tepat dan menyenangkan.

Kesulitan menyusun kalimat berpola SPOK juga bisa berasal dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dari sisi internal, kemampuan kognitif anak yang masih berkembang, keterbatasan kosa kata yang dikuasai, serta kurangnya kepercayaan diri dalam merangkai kalimat menjadi tantangan tersendiri. Sementara dari sisi eksternal, pendekatan pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya media pembelajaran yang kontekstual, dan metode mengajar yang monoton juga menjadi penghambat kemajuan siswa dalam menyusun kalimat yang baik. Bahkan, beberapa guru masih cenderung menitikberatkan pengajaran pada aspek teoritis tata bahasa, bukan pada penerapan praktis penyusunan kalimat dalam kehidupan sehari-hari anak.⁷

Dalam konteks pendidikan dasar di madrasah ibtdaiyah seperti di MIN 12 Pidie Jaya, pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia seyogianya mengintegrasikan antara penanaman konsep kebahasaan dengan aktivitas kreatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak-anak kelas II memiliki dunia belajar yang masih sangat terikat dengan hal-hal konkret, visual, dan menyenangkan.⁸ Oleh karena itu, pembelajaran menyusun kalimat berpola tidak

⁷ Modul Merdeka. (n.d.). “*Panduan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar*”. Modul Merdeka .com.

⁸ Fitriana, M. M., dkk. (2023). “Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(3),h. 1–12.

cukup hanya dengan penjelasan di papan tulis, melainkan perlu dikembangkan melalui permainan kata, media bergambar, lembar kerja menarik, hingga teknik bercerita interaktif. Jika metode pembelajaran tidak menyentuh aspek psikologis dan karakteristik anak, maka tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal.

Berdasarkan dari hasil temuan umum, media buku cerita bergambar solusi yang tepat untuk kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat menjadi lebih mudah dipahami. Adapun kelebihan dari media buku cerita tersebut dapat membantu siswa memahami materi secara nyata dan meningkatkan minat belajar siswa dalam tampilan gambar yang berwarna dan cerita yang dekat dengan kehidupan anak, dan memudahkan siswa dalam menyusun kalimat berpola.

Penelitian Veronica Beatrice Alvionita dengan judul “ Penggunaan media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II SD Negeri Batulaccu Kota Makassar”⁹. Penelitian Ainun Nisyah dengan judul “ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II di SD Mawu¹⁰. Penelitian Basaria dan Ginting dengan judul “Analisis pola kalimat pada cerita dogeng muni peniup terompet karya Endang Firdaus”¹¹.

Bahwa dari ketiga penelitian tersebut adapun kesamaanya lebih mengidentik pada penggunaan buku cerita bergambar, berdasarkan dari hasil temuan peneliti terdahulu media buku cerita bergambar memberikan dampak yang baik untuk

¹⁰ Ika Andini, (2024), “Pengaruh penggunaan media Buku Cerita Bergambar terhadap membaca pemahaman siswa kelas III SD inpres laloasa kecamatan parigi kabupaten gowa” , Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.

¹¹ Basaria,I., dan Ginting,E. A.B, (2024) Analisis pola kalimat pada dongeng anak sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia, Journal of language and literature education,h.1(3).

membantu siswa dalam kegiatan berbahasa. Perbedaan dari penelitian ini berada pada penelitian veronica lebih pada kemampuan menyimak, penelitian ainun lebih pada meningkatkan minat membaca, sedangkan penelitian basaria sama dengan peneliti terkait tentang kalimat berpola. Perbedaan peneliti tersebut akan mencoba untuk meneliti terkait penyusunan dalam menyusun pola kalimat dengan menggunakan media buku cerita bergambar untuk menyempurnakan penelitian terdahulu sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menggunakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola siswa di kelas II MI ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola siswa di kelas II MI ?
3. Bagaimana hasil peningkatan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan aktivitas guru dalam menggunakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola
3. Untuk menjelaskan proses penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan rujukan bagi peneliti terkait penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola .

- a. Bagi Siswa : Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa kelas II MI dalam menggunakan media buku cerita bergambar untuk membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi untuk membantu siswa dalam menyusun kalimat berpola.
- b. Bagi Guru : Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi guru dalam menggunakan media buku cerita bergambar sebagai alternatif media pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah : Dari hasil penelitian ini juga dapat meningkatkan kualitas, dapat memberdayakan guru sehingga memberikan dampak peningkatan bagi sekolah dari segi SDN. Bahwa dari hasil penelitian ini sekolah akan memiliki beberapa alternatif media yang akan memberikan hasil dan membantu siswa dalam menyusun kalimat berpola yang nantinya akan menghasilkan siswa yang berkualitas dampak bagi sekolah.

- d. Bagi Peneliti : Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam menerapkan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola .

D. Definisi Operasional

1. Media Buku Cerita Bergambar

Rohani mengungkapkan bahwa buku bergambar sebagai media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perbandingan antara kata-kata dan gambar. Dalam penelitian ini, siswa akan mendapatkan kalimat yang bervariasi untuk membantu siswa dalam pemahaman menyusun kalimat berpola dari buku cerita bergambar tersebut .

2. Menyusun Kalimat Berpola.

Menyusun kalimat berpola merupakan kemampuan siswa dalam membuat kata menjadi kalimat yang utuh, runtut, yaitu Subjek- Predikat- Objek- Keterangan (SPOK). Dalam penelitian ini, kemampuan siswa kelas II untuk membuat kata-kata menjadi kalimat berpola SPOK secara tepat dan bermakna setelah menggunakan media buku cerita bergambar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar

1. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar

Media dalam bahasa latin disebut dengan ‘Medius’ yang berarti tengah atau perantara. Media merupakan perantara pesan dari pengirim kepada penerima. Sehingga pengertian pembelajaran merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs dikutip dari (Hasibuan,2014) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajar yang antara lain buku, *tape-recorder*, kaset, kamera, film, slide (gambar bingkai), foto,dan gambar.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala jenis alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi. Media ini bisa berupa benda fisik, teknologi atau gabungan keduanya yang dirancang untuk menyampaikan informasi dengan cara lebih efektif serta mempermudah pemahaman dan ingatan terhadap konsep-konsep pembelajaran. Buku cerita bergambar merupakan buku yang dibuat dengan memadukan cerita, gambar dan bahasa yang sederhana serta dikemas halaman sampul yang menarik. Cerita bergambar adalah kisah yang ditulis menggunakan bahasa yang sederhana, disertai ilustrasi yang terintegrasi sebagai satu kesatuan. Media cerita bergambar

merupakan sebuah kesatuan cerita disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi gambar tersebut.

TABEL 2.1.Kelebihan dan Kekurangan Buku Cerita Bergambar

Kelebihan Buku Cerita Bergambar	Kekurangan Buku Cerita Bergambar
1. Pembelajaran akan lebih menarik sehingga akan berpengaruh terhadap minat membaca peserta didik. 2. Memudahkan guru dalam menyampaikan pemahaman mengenai isi buku karena peserta didik disajikan gambar-gambar yang konkret.¹²	1. Terjadinya proses pembelajaran yang tidak kondusif karena siswa saling membandingkan gambar yang terdapat pada buku. 2. Peserta didik hanya fokus terhadap gambar dalam buku terdapat teks yang harus dipahami sehingga pembelajaran kurang efektif.

1. Fungsi dan Manfaat Media Buku Cerita Bergambar

a. Fungsi Media Buku Cerita Bergambar

- 1) Memberikan suasana belajar yang tidak tertekan,santai dan menarik sehingga mencapai tujuan,
- 2) Membuat konsep abstrak kepada konsep konkret.

b. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar

- 1) Pembelajaran lebih menarik dan memotivasi anak dalam belajar,
- 2) Metode mengajar lebih bervariasi,sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga dalam mengajar pada setiap mata pelajaran.¹³

c. Fungsi Media Buku Cerita Bergambar

¹² Raden Hendika Yuananda dkk, “Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar”, (*Jurnal Ilmiah Pendidikan*), 2024, Vol-10, h. 95-96

¹³ Tepu Sitepurita Syamsuyurnita, “Implementasi Silabus Ke Dalam Perangkat/RPP”, Medan, 2022,h. 62.

- 1) Meningkatkan daya tarik membaca : ilustrasi menarik dapat menarik siswa untuk membaca. Warna, karakter, dan desain visual yang menarik,
- 2) Mempermudah pemahaman : gambar-gambar dalam buku cerita bergambar membantu siswa memahami isi cerita tanpa harus membaca.

d. Manfaat Media Buku Cerita Bergambar

- 1) Meningkatkan keterlibatan emosional : karakter dan alur cerita dalam buku bergambar sering kali menciptakan koneksi emosional dengan siswa, mendorong mereka lebih antusias dalam membaca,
- 2) Memperkuat keterampilan berbahasa : menunjukkan bahwa anak-anak yang sering membaca buku cerita bergambar cenderung memiliki keterampilan berbahasa yang lebih baik.¹⁴

2. Jenis-jenis media Buku Cerita Bergambar

a. Jenis-jenis media buku cerita bergambar

1. Fiksi

Buku yang menceritakan khayalan, rekaan, atau sesuatu yang tidak ada dan tidak terjadi sungguh-sungguh. Kategori yang termasuk dalam fiksi adalah cerita hewan, misteri, humor, dan cerita fantasi yang dibuat penulis sesuai imajinasinya.

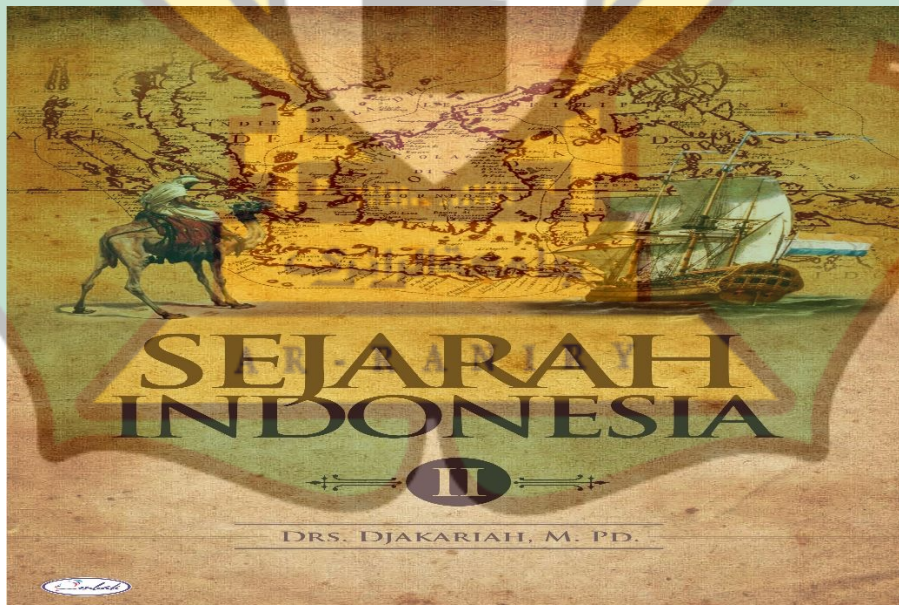
¹⁴ Ade Vilya Ramadhani dkk, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD", (*Jurnal Insad Pendidikan Dan Sosial Humaniora*), 2025, h. 6-7



Gambar 2.1

2. Historis

Buku yang mendasarkan diri pada suatu fakta atau kenyataan di masa lalu. Buku ini meliputi kejadian sebenarnya, tempat, atau karakter yang merupakan bagian dari sejarah.



Gambar 2.2

3. Informasi

Buku-buku yang memberikan informasi faktual. Buku informasi menyampaikan fakta dan data apa yang adanya, yang berguna untuk menambah keterampilan, wawasan, dan juga bekal teoritis dalam batas tertentu bagi anak.



Gambar 2.3

B. Kemampuan Menyusun Kalimat

1. Pengertian Kalimat

Kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran. Kalimat dapat dibedakan menjadi bahasa lisan dan bahasa tulis. Dalam bahasa lisan, kalimat adalah satuan bahasa yang terbentuk atas gabungan kata dengan kata, gabungan kata dengan frasa, atau gabungan frasa dengan frasa, yang minimal berupa sebuah klausa bebas yang paling tidak mengandung satu subjek dan predikat, satuan bahasa itu didahului oleh kesenyapan awal, diselingi atau tidak diselingi oleh kesenyapan antara dan diakhiri dengan kesenyapan akhir yang berupa intonasi kagum. Dalam bahasa tulis, kalimat adalah satuan bahasa yang diawali oleh huruf kapital, diselingi atau tidak diselingi tanda koma (,), titik dua

(:), atau titik koma (;), dan di akhiri dengan lambang intonasi final yaitu tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!)

A. Unsur-Unsur Kalimat SPOK

a. Subjek (S)

Subjek adalah unsur pokok yang terdapat pada sebuah kalimat disamping unsur predikat. Dengan mengetahui ciri-ciri subjek secara lebih terperinci, kalimat yang dihasilkan dapat terpelihara strukturnya.

Ciri-ciri subjek sebagai berikut :

- 1) Jawaban atas pertanyaan apa atau siapa,
- 2) Disertai kata *itu*,
- 3) Didahului kata *bahwa*,
- 4) Mempunyai keterangan pewatas *yang*,
- 5) Tidak didahului preposisi.

b. Predikat (P)

Predikat juga merupakan unsur utama suatu kalimat disamping subjek. Predikat berfungsi menjelaskan subjek.

Ciri-ciri predikat adalah sebagai berikut :

- 1) Jawaban atas pertanyaan mengapa atau bagaimana/ dilihat dari segi makna, bagian kalimat yang memberikan informasi atas pertanyaan *mengapa* atau *bagaimana* adalah predikat kalimat,
- 2) Kata *adalah* atau *ialah*,
- 3) Dapat diingkarkan,
- 4) Dapat disertai kata-kata aspek atau modalitas,

5) Unsur pengisi predikat.

c. Objek (O)

Objek yaitu keterangan predikat yang memiliki hubungan erat dengan predikat. Unsur kalimat ini bersifat wajib dalam susunan kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang sedikitnya mempunyai tiga unsur utama, subjek, predikat, dan objek.

Ciri-ciri objek sebagai berikut :

- 1) Langsung dibelakang predikat/objek hanya memiliki tempat dibelakang predikat,tidak pernah mendahului predikat,
- 2) Dapat menjadi subjek kalimat pasif/objek yang hanya terdapat dalam kalimat aktif dapat menjadi subjek dalam kalimat pasif,
- 3) Tidak didahului preposisi,
- 4) Didahului kata *bahwa*.

d. Keterangan (K)

Keterangan merupakan unsur kalimat yang memberikan informasi lebih lanjut tentang suatu yang dinyatakan dalam kalimat. Misalnya memberi informasi tentang tempat, waktu, cara, sebab, dan tujuan. Keterangan ini dapat berupa kata, frasa, atau anak kalimat.

Ciri-ciri unsur keterangan :

- 1) Bukan unsur utama,
- 2) Tidak terikat posisi,
- 3) Terdapat beberapa jenis keterangan.

2. Tahapan Kemampuan Menyusun Kalimat

1) Tahap Pengenalan Unsur Kalimat

Peserta didik mengenal unsur S, P, O dan K secara terpisah,

Kemampuan yang tampak :

- a. Menentukan **siapa** (Subjek),
- b. Menentukan **Apa yang dilakukan** (Predikat),
- c. Menentukan **Apa/Siapa yang dikenai** (Objek),
- d. Menentukan **Kapan/ Dimana** (Keterangan).

2) Tahap Menyusun Kalimat S-P

Peserta didik menyusun kalimat inti paling sederhana. Kemampuan yang tampak :

- a. Menyusun kalimat berpola **Subjek + Predikat**,
- b. Kalimat sudah bermakna.

3) Tahap Menyusun Kalimat S-P-O

Peserta didik menambahkan objek sebagai pelengkap predikat.

Kemampuan yang tampak :

- a. Menyusun kalimat berpola S-P-O,
- b. Hubungan tindakan dan sasaran jelas.

4) Tahap Menyusun kalimat S-P-O-K

Peserta didik menambahkan keterangan untuk memperjelas makna.

Kemampuan yang tampak :

- a. Menyusun kalimat berpola S-P-O-K,
- b. Menambahkan keterangan waktu/tempat.

C. Media Cerita Bergambar Berbasis Buku

1. Konsep Media

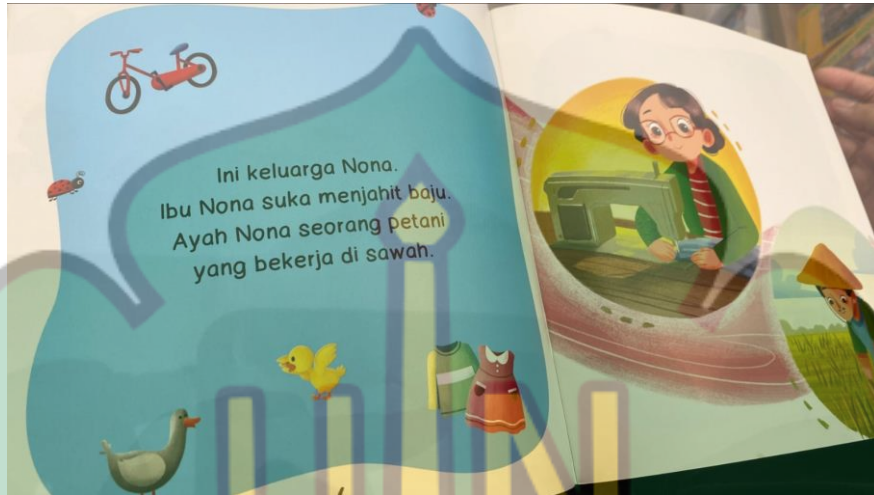
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media memiliki arti alat, sarana komunikasi seperti koran , majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Kata media sendiri berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “ perantara” atau “ penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut R. Ibrahim dan Nana syaodih yang dikutip oleh Rusman, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran , perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.

2. Konsep buku cerita bergambar

Cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa di baca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca. Cerita bergambar termasuk dalam media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung suara, berupa garis yang dicoret dengan spontan yang menekankan kepada hal-hal yang dianggap penting. Ide utamanya adalah memberikan kesan yang menarik. Kesan yang diberikan oleh cerita bergambar menyebabkan informasi yang disampaikan tahan lama dalam ingatan anak.¹⁵ Media cerita bergambar yaitu

¹⁵ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press,2022) ,h.117

perantara yang dapat mengkomunikasikan fakta serta gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar.



Gambar 2.4. Media Buku Cerita Bergambar

3. Fungsi Media Buku Cerita Bergambar

Media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran. Sebagai komponen sistem pembelajaran, media memiliki fungsi yang berbeda dengan komponen-komponen lain, yaitu sebagai komponen yang dimuati pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada pelajar.

Menurut Degeng dalam Mudlofir dan Rusydiyah mengungkapkan bahwa fungsi media adalah :

1. Membangkitkan minat/ motivasi,
2. Menarik perhatian peserta didik,
3. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, waktu, dan ukuran,
4. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.¹⁶

¹⁶ Mudlofir Dan Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, 2020 h,128

Fungsi dari media pembelajaran tersebut adalah sebagai daya tarik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menarik, siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan pun diserap oleh siswa dengan baik.¹⁷

4. Kekurangan dan kelebihan Media Buku Cerita Bergambar

Sebuah media pembelajaran tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Dalam pembelajaran media cerita bergambar memiliki beberapa kelebihan antara lain :

1. Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan verbal semata,
2. Media gambar mampu mengatasi keterbatasan pengamatan,
3. Gambar dapat menarik minat peserta didik dalam pembelajaran.

Selain memiliki kelebihan, media cerita bergambar juga memiliki kelemahan, diantara kelemahan sebagai media pembelajaran adalah :

1. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata,
2. Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran,
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

¹⁷ Nunuk Suryani, Dkk , *Media Pembelajaran 2022*, h. 14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu desain penelitian yang dilakukan oleh pendidik sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya . Menurut Suharsimi (2002) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata “penelitian, tindakan , dan kelas. . Dalam arti lain, penelitian ini adalah intervensi yang dilakukan dalam situasi sosial untuk memahami dan meningkatkan kualitas tindakan. Selain itu, penelitian ini juga dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai fakta untuk memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan analisis hasil.

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulannya.

Hal ini berarti suatu kerja penelitian tidak dilakukan secara acak, akan tetapi dilakukan dengan kaidah-kaidah berpikir ilmiah. Empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan pada khayalan imajinatif peneliti, akan tetapi harus didukung dan didasarkan oleh adanya temuan data dan fakta, baik berupa data primer atau skunder. Data inilah yang menjadi ciri khas dari suatu kerja penelitian. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada prosedur kerja yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan penelitian yang diperoleh.¹⁸

Berdasarkan beberapa model penelitian tindakan kelas diatas dengan berbagai pendapat para ahli, namun secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Menyusun rancangan tindakan (*Planning*)

Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan.

¹⁸ Darinda Sofia Tanjung, S.Pd., M.pd, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas, Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesi, 2024, h.-1-3*

Dengan mudah dapat diterima bahwa pengamatan yang diarahkan pada diri sendiri biasanya kurang teliti dibanding dengan pengamatan yang dilakukan terhadap hal-hal yang berada di luar diri, karena adanya unsur subjektivitas yang berpengaruh, yaitu cenderung mengunggulkan dirinya. Apabila pengamatan dilakukan oleh orang lain, pengamatannya lebih cermat dan hasilnya akan lebih objektif.

2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu diingat bahwa dalam tahap ke-2 ini pelaksana peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Dalam refleksi keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sinkron dengan maksud semula. Ketika mengajukan laporan penelitian, peneliti tidak melaporkan seperti apa perencanaan yang dibuat karena langsung melaporkan pelaksanaan. Oleh karena itu, bentuk dan isi laporannya harus sudah lengkap menggambarkan semua kegiatan yang dilakukan, mulai dari persiapan sampai penyelesaian.

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada

waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Ketika peneliti sedang melakukan tindakan, dan sedang melakukan kegiatan, tentu tidak sempat menganalisis peristiwanya ketika sedang terjadi. Oleh karena itu, kepada peneliti yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan pengamatan kembali terhadap apa yang terjadi ketika berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

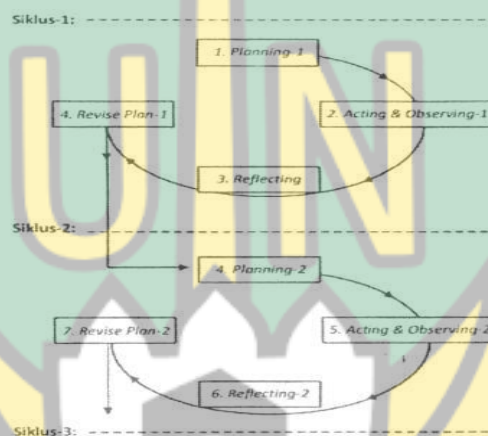
4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Istilah refleksi disini sama dengan "memantul, seperti halnya memancar dan menatap kena kaca". Dalam hal ini, peneliti sedang memantulkan pengalamannya pada pengamat yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika peneliti siap mengatakan kepada pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan dengan baik dan bagaimana yang belum. Dengan kata lain, peneliti sedang melakukan evaluasi diri.

Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan dengan

bentuk tindakan sebagaimana disebutkan dalam uraian ini, maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah siklus tersebut. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.¹⁹

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk bagan alur siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

(Kemmis & Mc. Taggart).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di MIN 12 Pidie Jaya pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek Penelitian ini adalah siswa-siswa kelas II di MIN 12 Pidie Jaya serta guru kelas yang bertujuan untuk mendukung hasil temuan penelitian terhadap siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

¹⁹ Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas, Dei Serdang, Mei 2021, h. 59-60.*

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang tampak pada objek penelitian. Disini peneliti bertindak eksklusif menjadi guru guna mendapatkan hasil yang akurat. Lembar observasi di isi dengan memberikan tanda chek-list pada kolom yang sesuai dengan situasi yang diamati.

2. Tes

Suatu alat atau prosedur sistematis yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui sesuatu, biasanya berupa pengukuran karakteristik, kemampuan, pengetahuan, atau perilaku seseorang atau kelompok melalui serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan berdasarkan aturan yang telah ditentukan. Tes biasanya bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menilai prestasi, kemampuan, atau aspek psikologis tertentu dari peserta tes.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur, mengumpulkan , dan memperoleh data dalam suatu kegiatan penelitian. Alat dapat berupa angket, kuesioner, tes, lembaran observasi, panduan, wawancara, dokumentasi, dan sejenisnya yang tergantung pada penelitian yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Alat yang digunakan dalam penelitian atau kegiatan pengamatan untuk mencatat hasil observasi secara sistematis dan terstruktur. Lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran dibuat agar mengetahui kegiatan fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengamati dan mencatat semua tindakan serta kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung.

2. Soal Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang dipergunakan oleh para peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kapasitas yang dimiliki perorang maupun grup. Tes adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian tentang kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau penguasaan materi dalam pembelajaran. Pada pertanyaan atau tugas yang diberikan dalam suatu ujian atau evaluasi untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan seseorang. Tes ini berupa tertulis dimana bentuk soal dalam tes ini adalah pilihan ganda dan terdapat 10 soal tes.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal

No	Tingkat Kesulitan	Materi	Indikator Soal	Pola Kalimat	Bentuk Soal	No. Soal
1.	Mudah	Memilih kalimat subjek dari suku kata	Disajikan kalimat lengkap, siswa dapat memilih subjek dalam kalimat dengan benar	S	Pilihan Ganda	1
2.	Mudah	Memilih kalimat Predikat	Disajikan dalam bentuk kalimat lengkap, siswa dapat memilih kata yang menjadi predikat	P	Pilihan Ganda	2
3.	Tinggi	Memilih kalimat yang tidak memiliki objek	Disajikan kalimat, siswa dapat memilih kalimat lengkap yang memiliki objek.	S-P-O-K	Pilihan Ganda	3
4.	Tinggi	Menentukan Objek dari kalimat lengkap	Disajikan kalimat, siswa dapat memilih objek yang sesuai	S-P-O-K	Pilihan Ganda	6
5.	Sedang	Menyusun kalimat dengan urutan yang tepat	Disajikan tiga kata, siswa dapat memilih susunan kalimat yang tepat	S-P-O	Pilihan Ganda	4
6.	Sedang	Memilih kalimat keterangan waktu yang tepat	Disajikan kalimat, siswa dapat memilih susunan kalimat keterangan	S-P-K	Pilihan Ganda	5

			waktu yang benar			
7.	Mudah	Menyusun kalimat dengan dua kata	Disajikan kalimat dengan dua kata, siswa dapat menyusun pola kalimat dengan benar	S-P	Pilihan Ganda	10
8.	Sedang	Menyusun kalimat dengan tiga suku kata.	Disajikan tiga kata, siswa dapat memilih susunan kalimat yang benar	S-P-O	Pilihan Ganda	9
9.	Tinggi	Melengkapi kalimat dengan keterangan	Disajikan Gambar, siswa dapat menyusun kalimat yang sesuai gambar.	S-P-O-K	Pilihan Ganda	7
10.	Tinggi	Mengurutkan kalimat menjadi cerita sederhana	Disajikan beberapa kalimat acak, siswa dapat menyusun urutan kalimat yang benar	S-P-O-K	Pilihan Ganda	8

E. Teknik Analisa Data

Hasil rata-rata aktivitas guru dan siswa dengan kriteria rentangan sebagai berikut

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 49%	Kurang

2. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Aktivitas Guru

Data kegiatan aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat saat pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil pengamatan aktivitas guru dalam penerapan model team games tournament dengan perbantuan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor Maksimal

100% : Nilai tetap

b. Analisis Aktivitas Peserta didik

Data kegiatan aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar observasi yang diisi saat proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam penerapan model team games tournament dengan perbantuan media puzzle untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor Maksimal

100% : Nilai tetap

c. Menentukan tuntas belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kelas. Pembelajaran dikatakan berhasil secara klasikal apabila sebagian besar peserta didik telah mencapai nilai minimal sesuai KKM. Perhitungan ketuntasan belajar klasikal dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Tuntas Klasikal} = \frac{\textit{siswa yang tuntas belajar}}{\textit{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan ketuntasan klasikal ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan keberhasilan tindakan pada setiap siklus. Apabila ketuntasan klasikal belum mencapai kriteria yang ditetapkan, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan tindakan. Sebaliknya,

apabila ketuntasan klasikal telah tercapai pada siklus II, maka tindakan pembelajaran dinyatakan berhasil dan penelitian dihentikan.

Peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang diberikan mampu memperbaiki kesulitan peserta didik dalam menyusun kalimat berpola S-P-O-K. Perbaikan strategi pembelajaran, pemberian contoh yang lebih konkret, serta latihan yang berulang membuat peserta didik lebih memahami materi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan tindakan pada PTK ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II.

c. Indikator keberhasilan

Dikatakan berhasil pada penelitian ini apabila nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II, khususnya pada materi menyusun kalimat berpola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (S-P-O-K), mengalami peningkatan pada setiap siklus dan telah mencapai minimal Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan. Adapun nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas II MIN 12 Pidie Jaya dinyatakan tuntas apabila mencapai ≥ 75 serta ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 85% dari jumlah seluruh peserta didik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 2B dengan subjek penelitian berjumlah 19 siswa. Dalam penelitian ini kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media buku cerita bergambar (BCB) untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola pada siswa kelas II maka instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa dan soal tes. Penelitian ini berlangsung dalam tiga siklus, yang mana dalam masing-masing siklus terdapat dua kali pertemuan namun dikarenakan jam pelajaran Bahasa Indonesia terbatas maka menyusun kalimat berpola dilakukan pada hari setelah dilaksanakannya setiap siklus.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti merancang beberapa kebutuhan yang diperlukan pada saat melakukan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Memilih tema pembelajaran yang akan dipelajari serta memilih indikator pembelajaran, merancang modul ajar tentang penggunaan media buku cerita bergambar (BCB),
- 2) Mempersiapkan media seperti Buku Cerita Bergambar (BCB),
- 3) Menyiapkan lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan soal tes.
- 4) Mempersiapkan kamera guna mengambil dokumentasi.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yaitu mengenali siswa pada pola kalimat yang dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran siklus 1. Kegiatan pembelajaran di kelas 2b MIN 12 Pidie Jaya pada tanggal 7 April 2026, 07.50-08.50 WIB. Untuk tes menyusun kalimat berpola menggunakan materi dalam pengalaman sehari-hari Kegiatan ini pada tanggal 7 April 2026 di kelas 2b MIN 12 Pidie Jaya.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan kelas dan saat pembelajaran pada umumnya, pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan siklus I. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pengamatan kegiatan guru memakai instrumen lembar observasi yang diamati oleh wali kelas 2B yaitu ibu Nurul Husna, S.Pd.I. Pada aktivitas pengamatan yang dilakukan ialah melihat kemampuan guru dalam mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Lembar Observasi aktivitas Guru pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	4	3	2	1
I Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca doa	√			
2. Guru menanyakan kabar siswa	√			
3. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu “ Garuda Pancasila”	√			
II Kegiatan Inti				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari		√		
6. Guru menyampaikan contoh kalimat sederhana secara lisan		√		
7. Guru menjelaskan subjek, predikat, objek dan keterangan		√		
8. Guru menuliskan contoh predikat, objek dan keterangan		√		
9. Guru menampilkan beberapa kalimat sederhana		√		
10. Guru membimbing siswa menentukan subjek, predikat, dan objek serta keterangan secara bersama-sama	√			
11. Guru membagikan LPKD berisi gambar kegiatan disekolah dan masyarakat	√			
12. Guru meminta siswa menyebutkan siapa, melakukan apa, dan apa yang dilakukan berdasarkan gambar	√			
III Kegiatan Penutup				
13. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi		√		
14. Guru membagikan soal evaluasi	√			
15. Guru merefleksikan pembelajaran		√		
16. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√			
Jumlah skor maksimal	53			
Presentase	64			

Sumber data : hasil penelitian di MIN 12 Pidie Jaya

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{53}{64} \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

Kriteria Penilaian:

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 49%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat bahwa aspek yang memperoleh nilai maksimum yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca do'a, guru menanyakan kabar siswa, guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Garuda Pancasila", guru membimbing siswa menentukan subjek, predikat, dan objek serta keterangan secara bersama-sama, guru membagikan LKPD berisi gambar kegiatan disekolah dan masyarakat, guru meminta siswa menyebutkan siapa, melakukan apa, dan apa yang dilakukan berdasarkan gambar, guru membagikan evaluasi dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Sedangkan skor terendah yaitu 3 pada aspek guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, guru menyampaikan contoh kalimat sederhana secara lisan, guru menjelaskan subjek, predikat, objek dan keterangan, guru menuliskan contoh subjek, predikat, objek dan keterangan, guru menampilkan beberapa kalimat sederhana, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan materi dan guru merefleksi pembelajaran.

Hasil observasi pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui materi dengan pengalaman sehari-hari siswa disekolah di siklus I mendapatkan nilai 82% dengan kategori “ Baik”.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada siklus I

Aktivitas siswa juga menggunakan instrumen lembar observasi yang di amati oleh teman sejawat Urfah Mastura , pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap aktivitas belajar siswa dengan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Data hasil aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
I Kegiatan Pendahuluan	4	3	2	1
1. Siswa menjawab salam dan membaca doa		√		
2. Siswa menjawab kabar		√		
3. Siswa didik bernyanyi “Garuda Pancasila”			√	
II Kegiatan Inti				
4. Siswa mendengar penjelasan materi pembelajaran		√		
5. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan dengan bimbingan		√		
6. Siswa menerima LKPD		√		
7. Siswa menyimak penjelasan guru menjelaskan LKPD	√			
8. Siswa mengerjakan LKPD		√		
III Kegiatan Penutup				
9. Siswa menyimpulkan materi			√	
10. Siswa menjawab soal evaluasi		√		
11. Siswa mendengarkan refleksikan pembelajaran		√		
12. Siswa berdoa dan menjawab salam	√			
Jumlah skor maksimal	36			

Presentase	48
------------	----

Sumber data : hasil penelitian di MIN 12 Pidie Jaya

$$P = \frac{F}{N} 100$$

$$P = \frac{36}{48} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Kriteria Penilaian:

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 49%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa aspek yang memperoleh nilai maksimum yaitu siswa menyimak penjelasan guru menjelaskan LKPD dan siswa berdoa dan menjawab salam. Aspek yang memperoleh nilai 3 yaitu siswa menjawab salam dan membaca do'a, siswa menjawab kabar, siswa mendengar penjelasan materi pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan dengan bimbingan, siswa menerima lkpd, siswa mengerjakan LKPD, siswa menjawab soal evaluasi, siswa mendengarkan refleksi pembelajaran. Sedangkan Aspek terendah yaitu yang memperoleh nilai 2 diantaranya siswa bernyanyi "Garuda Pancasila", dan siswa menyimpulkan materi.

Hasil observasi pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui materi dengan pengalaman sehari-hari siswa disekolah di siklus I mendapatkan nilai 75% dengan kategori " Baik".

3) Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola

Setelah dilaksanakan pembelajaran di siklus I berikutnya diadakan tes menyusun kalimat berpola, lembar soal tes menyusun kalimat berpola yang diamati oleh guru (peneliti). Tes menyusun kalimat berpola dengan nilai dari KKTP individu yang sudah dinyatakan tuntas apabila mencapai $\geq 75\%$ dan KKTP klasik 85%. Hasil tes menyusun kalimat berpola siklus 1 dipembelajaran bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Daftar Nilai Menyusun Kalimat Berpola

NO	INISIAL SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	S1	40	TT
2	S2	80	T
3	S3	75	T
4	S4	50	TT
5	S5	75	T
6	S6	75	T
7	S7	20	TT
8	S8	75	T
9	S9	60	TT
10	S10	40	TT
11	S11	80	T
12	S12	75	T
13	S13	40	TT
14	S14	50	TT
15	S15	75	T
16	S16	60	TT
17	S17	20	TT
18	S18	60	TT
19	S19	30	TT
Jumlah			8
Nilai Presentase			75

Sumber : Hasil Penelitian Di MIN 12 pidie Jaya

$$P = \frac{F}{N} 100$$

$$P = \frac{8}{19} \times 100\%$$

$$P = 0,42 \times 100\%$$

$$P = 42\%$$

Kriteria Penilaian:

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 49%	Kurang

Dari hasil tes menyusun kalimat berpola diatas yang di berikan kepada para siswa, adapun keterangan singkatan dari aspek penilaian sebagai berikut :

Keterangan :

TT : Tidak Tuntas

T : Tuntas

Sesuai tabel 4.5 dapat kita lihat terdapat 11 siswa yang tidak tuntas diantaranya yaitu S1, S4, S7, S9, S10, S13, S14, S16, S17, S18, S19. Sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa yaitu S2, S3, S5, S6, S8, S11, S12, dan S15 bisa disimpulkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebesar 8 siswa atau 42%, sedangkan 11 siswa atau 58 % belum tuntas . sesuai hasil tersebut bisa diketahui bahwa proses pembelajaran menyusun kalimat berpola pada siklus I belum berjalan dengan baik serta belum mencapai ketuntasan secara klasik.

d. Refleksi

Secara umum, refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diatas, dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada siklus I

NO	Aktivitas	Hasil Temuan	Rencana Perbaikan
1.	Aktivitas Guru	Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut : a. Guru belum maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas kepada siswa. b. Guru kurang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa secara mendalam, c. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya atau berpendapat.	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa sederhana dan jelas di awal pembelajaran b. Mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa secara lebih konkret c. Memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk bertanya, menjawab dan berdiskusi
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran b. Sebagian siswa belum berani	a. Guru memberikan pertanyaan sederhana untuk meningkatkan keaktifan siswa

		menjawab pertanyaan tanpa bimbingan guru c. Siswa belum terbiasa menyimpulkan materi pembelajaran	b. Memberikan motivasi dan penghargaan agar siswa lebih percaya diri c. Melatih siswa menyimpulkan materi secara bertahap dengan bimbingan.
3.	Menyusun kalimat berpola	a. Sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar b. Siswa masih kesulitan memahami dan menyusun kalimat berpola SPOK dengan benar c. Siswa belum mampu mengembangkan kalimat menjadi lengkap	a. Memberikan latihan menyusun kalimat secara bertahap b. Menggunakan media buku cerita bergambar untuk membantu siswa memahami struktur kalimat secara benar c. Menggunakan metode pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

2. Siklus II

Siklus II ini terdiri dari empat tahap. Adapun tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Fase perencanaan penelitian ini mencakup beberapa proses yang terkait dengan persiapan implementasi penelitian, sebagai berikut ini :

- 1). Menyiapkan media buku cerita bergambar yang lebih menarik sehingga siswa tidak bosan.
- 2). Guru lebih ringkas menjelaskan cerita dalam buku cerita bergambar.

3). Guru menjelaskan dengan bahasa sehari-hari .

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan media buku cerita bergambar (BCB) dilaksanakan pada kegiatan inti pembelajaran siklus II dengan menggunakan media buku cerita bergambar dengan judul “ Semut dan nabi Sulaiman ”. kegiatan pembelajaran di kelas 2B MIN 12 Pidie Jaya pada tanggal 10 April 2026, berlangsung 08.50-09.50 WIB. Untuk menyusun kalimat berpola dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar dengan judul “ Semut dan Nabi Sulaiman ”. Kegiatan ini pada tanggal 10 April 2026 di kelas 2B di MIN 12 Pidie Jaya dan berlangsung 08.50-09.50 WIB.

c. Tahap Pengamatan (*Obsevation*)

Kegiatan pengamatan ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan kelas dan saat pembelajaran oada umumnya, pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan siklus II. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat selama proses pembelajaran berlangsung.

1). Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pengamatan aktivitas guru menggunakan instrumen observasi yang diamati oleh ibu Nurul Husna, S.Pd.I. wali kelas 2b. Pada aktivitas pengamatan yang di lakukan yaitu melihat kemampuan guru saat mengajar dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB). Hasil kemampuan guru di siklus II dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	4	3	2	1
I Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca doa	√			
2. Guru menanyakan kabar siswa	√			
3. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu “Indonesia Pusaka”	√			
II Kegiatan Inti				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
5. Guru membacakan buku cerita bergambar yang berjudul “Semut dan Nabi Sulaiman”		√		
6. Guru menuliskan salah satu kalimat dari cerita, “Semut berbicara kepada Nabi Sulaiman di lembah.”	√			
7. Guru membimbing siswa mengidentifikasi Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan		√		
8. Guru menganalisis beberapa kalimat dari teks cerita		√		
9. Guru membagikan kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang	√			
10. Guru mengajak siswa untuk menganalisis unsur S-P-O-K	√			
11. Guru membagikan LKPD berisi teks cerita “Semut dan Nabi Sulaiman”	√			
12. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa		√		
III Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi	√			
14. Guru membagikan soal evaluasi	√			
15. Guru merefleksikan pembelajaran	√			
16. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	√			
Jumlah Skor Maksimal	60			
Presentase	64			

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 12 Pidie Jaya

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{60}{64} \times 100\%$$

P = 93%

Kriteria Penilaian :

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 49%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa aspek yang memperoleh nilai maksimum yaitu guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca do'a, guru menanyakan kabar siswa, guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Garuda Pancasila", guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan salah satu kalimat dari cerita, "semut berbicara kepada nabi sulaiman di lembah" guru membagikan kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, guru mengajak siswa untuk menganalisis unsur S-P-O-K, guru membagikan LKPD berisi teks cerita "Semut dan Nabi Sulaiman", guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi, guru membagikan soal evaluasi, guru merefleksi pembelajaran dan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Sedangkan skor terendah yaitu 3 pada aspek guru membacakan buku cerita bergambar yang berjudul "semut dan nabi sulaiman", guru membimbing siswa mengidentifikasi subjek, predikat, objek dan keterangan, dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

Hasil observasi di tabel 4.7 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui media Buku Cerita Bergambar (BCB) Di siklus II memperoleh nilai 93% dengan kategori ' Baik Sekali '.

2). Observasi Kegiatan Siswa Pada Siklus II

Kegiatan siswa juga menggunakan lembar observasi yang diamati oleh teman sejawat Urfah Mastura, di tahap ini pengamatan yang dilakukan terhadap belajar siswa dengan menggunakan Media Buku Cerita Bergambar (BCB). Data hasil kegiatan siswa di siklus II dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Aspek Yang Diamati	Penilaian			
I Kegiatan Pendahuluan	4	3	2	1
1. Siswa menjawab salam dan membaca doa		√		
2. Siswa menjawab kabar		√		
3. Siswa bernyanyi lagu “ Indonesia Pusaka “		√		
II Kegiatan Inti				
4. Siswa mendengar penjelasan materi pelajaran		√		
5. Siswa menyimak dan mencatat kalimat yang terdapat dalam buku cerita bergambar yang berjudul “ Semut dan Nabi Sulaiman “.		√		
6. Siswa menganalisis beberapa kalimat lain dari teks cerita		√		
7. Siswa menerima LKPD	√			
8. Siswa menyimak penjelasan guru menjelaskan LKPD		√		
9. Siswa mengerjakan LKPD		√		
10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas		√		
III Kegiatan Penutup				
11. Siswa menyimpulkan materi		√		
12. Siswa menjawab soal	√			
13. Siswa mendengarkan refleksikan pembelajaran		√		
14. Siswa menutup berdoa dan menjawab salam	√			
Jumlah skor maksimal	45			
Presentase	56			

Sumber Data : Hasil Penelitian Di MIN 12 Pidie Jaya

$$P = \frac{F}{N} 100$$

$$P = \frac{45}{56} \times 100$$

$$P = 80\%$$

Kriteria Penilaian:

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 49%	Kurang

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa aspek yang memperoleh nilai maksimum yaitu siswa menerima LKPD, siswa menjawab soal dan siswa berdo'a dan menjawab salam. Aspek terendah yaitu yang memperoleh nilai 3 diantaranya siswa menjawab salam dan berdo'a, siswa menjawab kabar, siswa bernyanyi lagu "Indonesia Raya", siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran, Siswa menyimak dan mencatat kalimat yang terdapat dalam buku cerita bergambar yang berjudul "Semut dan Nabi Sulaiman", Siswa menganalisis beberapa kalimat lain dari teks cerita, Siswa menyimak penjelasan guru menjelaskan LKPD, siswa mengerjakan LKPD, Siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, siswa menyimpulkan materi, siswa mendengar refleksi pembelajaran.

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sesuai ketentuan penilaian menunjukkan bahwa kegiatan siswa dengan menggunakan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) memperoleh nilai 80% dengan kategori "baik".

3. Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola

Setelah di laksanakan pembelajaran di siklus II berikutnya diadakan tes menyusun kalimat berpola, lembar soal tes menyusun kalimat berpola yang diamati oleh guru (peneliti). Tes menyusun kalimat berpola dengan nilai dari KKTP individu yang sudah dinyatakan tuntas apabila mencapai $\geq 75\%$ dan KKTP klasik 85%. Hasil tes menyusun kalimat berpola siklus II di pembelajaran bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Daftar Nilai Menyusun Kalimat Berpola

No.	INISIAL NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	S1	75	T
2.	S2	90	T
3.	S3	100	T
4.	S4	80	T
5.	S5	90	T
6.	S6	80	T
7.	S7	75	T
8.	S8	90	T
9.	S9	80	T
10.	S10	75	T
11.	S11	80	T
12.	S12	80	T
13.	S13	80	T
14.	S14	80	T
15.	S15	80	T
16.	S16	90	T
17.	S17	20	TT
18.	S18	90	T
19.	S19	30	TT
JUMLAH			17
NILAI PRESENTASE			75

Sumber data :Hasil penelitian di MIN12 Pidie jaya

$$P = \frac{F}{N} 100$$

$$P = \frac{17}{19} \times 100$$

$$P = 0,89 \times 100\%$$

$$P = 89\%$$

Kriteria Penilaian:

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat baik
70% - 89%	Baik
50% - 69%	Cukup
0 - 49%	Kurang

Dari hasil tes menyusun kalimat berpola diatas yang di berikan kepada para siswa, adapun keterangan singkatan dari aspek penilaian sebagai berikut :

Keterangan :

TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

Sesuai tabel 4.9 dapat kita lihat terdapat 2 siswa yang tidak lulus diantaranya yaitu S17, dan S19. Sedangkan siswa yang tuntas berjumlah 17 siswa yaitu S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S11, S12, S13, S14, S15, S16 dan S18 bisa disimpulkan bahwa siswa yang tuntas menurut KKTP individu ada 17 siswa atau 89%, serta 2 siswa atau 11% yang belum tuntas belajar. sebesar sesuai hasil tersebut bisa diketahui bahwa proses pembelajaran menyusun kalimat berpola pada siklus II sudah berjalan dengan baik serta mudah mencapai ketuntasan secara individu.

d. Refleksi

Secara umum, refleksi adalah penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu di perbaiki selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diatas dapat diketahui bahwa masih ada hal-hal yang harus diperbaiki, sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Temuan Masalah (Refleksi) pada siklus II

No.	Aktivitas	Temuan
1.	Aktivitas Guru	a. Guru sudah membuka pembelajaran dengan baik dan menggunakan media buku cerita bergambar, b. Pada siklus I guru kurang jelas menyampaikan tujuan pembelajaran, c. Guru kurang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari d. Kesempatan siswa bertanya masih kurang, e. Pada siklus II, guru lebih jelas menjelaskan materi dengan bahasa sederhana, f. Guru lebih aktif membimbing siswa dan memberi kesempatan berdiskusi.
2.	Aktivitas Siswa	a. Pada siklus I sebagian siswa masih kurang aktif belajar, b. Siswa belum percaya diri menjawab pertanyaan, c. Siswa belum terbiasa menyimpulkan materi, d. Pada siklus II, siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran, e. Siswa mulai berani menjawab pertanyaan dan berdiskusi, f. Siswa lebih fokus dan tertarik dengan media buku cerita bergambar.

3.	Menyusun Kalimat Berpola	a. Pada siklus I, siswa masih kesulitan menyusun kalimat berpola b. Ketuntasan belajar pada siklus I hanya 42% c. Setelah adanya perbaikan, kemampuan siswa meningkat, d. Pada siklus II, Siswa mudah memahami susunan SPOK, e. Ketuntasan belajar meningkat menjadi 89% f. Media buku cerita bergambar terbukti efektif meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola.
----	--------------------------	--

B. Pembahasan Penelitian

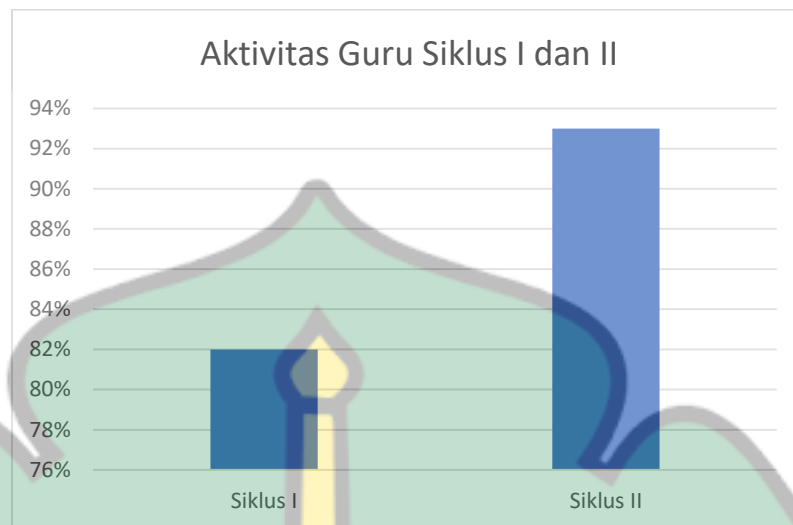
1. Cara Penggunaan Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola pada Siswa

a. Aktivitas Guru

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) memperlihatkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan dapat dilihat sebagai berikut ini:

Grafik 4.1

Diagram Peningkatan Aktivitas Guru



Aktivitas guru selama proses pembelajaran menggunakan Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siklus I adalah sebagai berikut:

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca doa, guru menanyakan kabar siswa, guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu “Garuda Pancasila”, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, guru menyampaikan contoh kalimat sederhana secara lisan, guru menjelaskan subjek, predikat, objek dan keterangan, guru menuliskan contoh predikat, objek dan keterangan, guru menampilkan beberapa kalimat sederhana, guru membimbing siswa menentukan subjek, predikat, dan objek serta keterangan secara bersama-sama, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi, guru membagikan soal evaluasi, guru merefleksikan pembelajaran, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam, guru membagikan LPKD berisi gambar kegiatan disekolah dan masyarakat, guru

meminta siswa menyebutkan siapa, melakukan apa, dan apa yang dilakukan berdasarkan gambar

Sedangkan pada siklus II guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca doa, guru menanyakan kabar siswa, guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu “Indonesia Pusaka”, 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membacakan buku cerita bergambar yang berjudul “ Semut dan Nabi Sulaiman”, guru menuliskan salah satu kalimat dari cerita, “Semut berbicara kepada Nabi Sulaiman di lembah.”, guru membimbing siswa mengidentifikasi Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan, guru menganalisis beberapa kalimat dari teks cerita, guru membagikan kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, guru mengajak siswa untuk menganalisis unsur S-P-O-K, guru membagikan LKPD berisi teks cerita “Semut dan Nabi Sulaiman”, guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

Hasil pada diagram diatas dapat kita lihat bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) pada setiap siklusnya mengalami peningkatan hal ini dapat kita lihat pada nilai setiap siklusnya, siklus I memperoleh nilai 82% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 93% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dalam materi pola kalimat di kelas II MIN 12 Pidie Jaya. Penerapan media ini diharapkan

mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

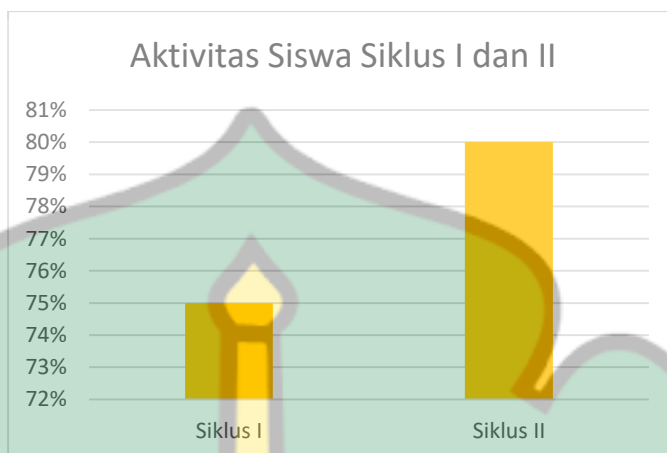
Peningkatan aktivitas Guru yang terjadi pada setiap siklusnya dikarenakan peneliti selalu melakukan refleksi dan perbaikan setelah proses pembelajaran berakhir pada setiap aspeknya. Siswa juga berperan lebih aktif pada setiap siklus yang dilakukan setelahnya. Dengan demikian bahwa penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dalam materi pola kalimat di kelas II MIN 12 Pidie Jaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian selama proses pembelajaran menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) memperlihatkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan dapat dilihat sebagai berikut ini

Grafik 4.2

Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa



Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan Buku Cerita Bergambar (BCB) pada siklus I adalah sebagai berikut:

Siswa menjawab salam dan membaca doa, siswa menjawab kabar, siswa didik bernyanyi “Garuda Pancasila”, siswa mendengar penjelasan materi pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan dengan bimbingan, siswa menerima LKPD, siswa menyimak penjelasan guru menjelaskan LKPD, siswa mengerjakan LKPD, siswa menyimpulkan materi, siswa menjawab soal evaluasi, siswa mendengarkan refleksi pembelajaran dan siswa berdoa dan menjawab salam.

Sedangkan pada siklus II siswa menjawab salam dan membaca doa, siswa menjawab kabar, siswa bernyanyi lagu “ Indonesia Pusaka “, siswa mendengar penjelasan materi pelajaran, siswa menyimak dan mencatat kalimat yang terdapat dalam buku cerita bergambar yang berjudul “ Semut dan Nabi Sulaiman “, siswa menganalisis beberapa kalimat lain dari teks cerita, siswa menerima LKPD, siswa menyimak penjelasan guru

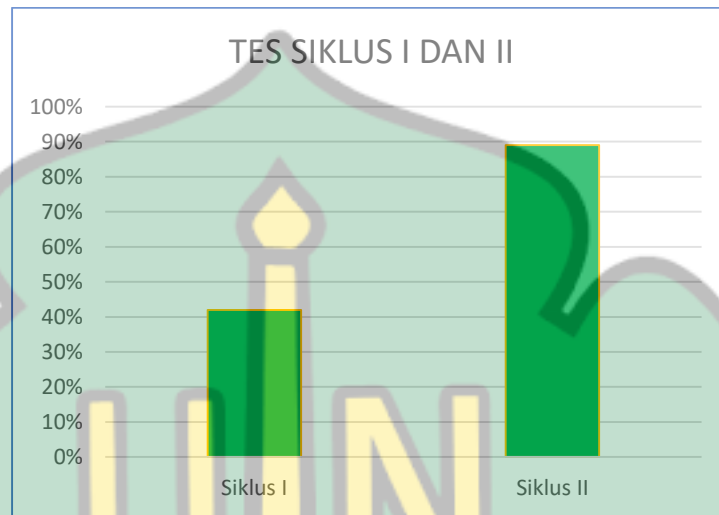
menjelaskan LKPD, siswa mengerjakan LKPD, siswa mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, siswa menyimpulkan materi, siswa menjawab soal, siswa mendengarkan refleksikan pembelajaran, siswa menutup berdoa dan menjawab salam

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pembelajaran dengan menerapkan Media Buku Cerita Bergambar(BCB) mengalami peningkatan aktivitas siswa dalam Siklus I dan II. Dapat dilihat dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa dalam siklus I memperoleh nilai 75% dengan kategori yang baik, pada Siklus II memperoleh nilai 80% dengan kategori baik sekali.

Peningkatan aktivitas siswa yang terjadi pada setiap siklusnya dikarenakan peneliti selalu melakukan refleksi dan perbaikan setelah proses pembelajaran berakhir pada setiap aspeknya. Siswa juga berperan lebih aktif pada setiap siklus yang dilakukan setelahnya. Dengan demikian bahwa penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dalam materi pola kalimat di kelas II MIN 12 Pidie Jaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyusun kalimat berpola berbantuan Media Buku Cerita Bergambar peneliti melakukan tes dengan memberikan soal post test. Tes ini dilakukan peneliti sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan Siklus II, Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Grafik 4.3**Diagram Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Berpola**

Pada siklus I memperoleh nilai 42% dalam kategori cukup, sedangkan di siklus II memperoleh nilai 89% dengan kategori baik sekali. Dari gambar diagram di atas dapat ditinjau hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola siswa kelas II MIN 12 Pidie Jaya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola siswa kelas II MIN 12 Pidie Jaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola siswa

- a. Aktivitas Guru

Kegiatan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, aktivitas guru memperoleh nilai 82% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 93% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran semakin optimal.

- b. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa yang dilakukan melalui penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas siswa memperoleh nilai 75% dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Kemampuan menyusun kalimat berpola siswa setelah menggunakan media Buku Cerita Bergambar (BCB)

Untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat berpola siswa, peneliti melakukan tes pada setiap siklus. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa (42%), sedangkan 11 siswa (58%) belum tuntas dengan kategori cukup. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu sebanyak 17 siswa (89%) mencapai ketuntasan, dan hanya 2 siswa (11%) yang belum tuntas dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Buku Cerita Bergambar (BCB) dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat berpola siswa kelas II MIN 12 Pidie Jaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran, khususnya media Buku Cerita Bergambar, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran, serta mampu mengaitkan materi dengan kehidupan

sehari-hari siswa. Penggunaan media Buku Cerita Bergambar dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik, baik dari segi metode, media, maupun materi pembelajaran lainnya, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Vilya Ramadhani, dkk. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD, *Jurnal Insad Pendidikan dan sosial Humaniora*, 1(2), 6-7.
- Amelia, Decenni. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung Barat: Intelektual Edu Media.
- Andini, Ika. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Inpres Laloasa Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anggriani, Maya, dkk. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Berorientasi Literasi dan Pendidikan Karakter Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 195-204.
- Asnawir, & Usman, Basyirudin. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Basaria, Ida & Ginting, Emia Annisa Br. (2024). Analisis Pola Kalimat Pada Dongeng Muni Peniup Terompet Karya Endang Firdaus. *Journal of Language and Literature Education*, 1(3), 185-191.
- Eirin, G. (2024, Agustus 15). *Cara Membuat Kalimat SPOK, Materi Kelas 4 SD Kurikulum Merdeka*. Bobo.id.<https://bobo.grid.id/read/084135698>.
- Egah Linggasari & Endi Rochaendi. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Ejournal.almaata*, XIII.13(1), 41–42.
- Fitrianingsih. (n.d.). (2025). Peningkatan Kemampuan Siswa Menyusun Kalimat Melalui Teknik Acak Kata di Kelas II SDN Malangga Selatan Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(10), 78-91.
- Fitriana, M. M., dkk. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(3), 97-110.
- Hendika Yuananda, Raden, dkk. (2024). Manfaat Media Cerita Bergambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 93-100.

Linggasari, Egah & Rochaendi, Endi. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Ejournal.almaata*, XIII, 13(1), 40-62.

Mahmudi,(2022). *Ilmu Pendidikan: Mengupas Komponen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish,.

Mukhlas, M., & Pancarrani, B. (2025). Kompleksitas Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Inklusi. Ghâncaran: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 266-277.

Mulyadi. (2023). Implikasi Prinsip-Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 29-38.

Nurhafit Kurniawan. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Pratiwi Bernadetta Purba, dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Deli Serdang: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Ramadhani, Ade Vilya, dkk. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. *Jurnal Insad Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2), 1-13.

Shanny Phopy Thorita. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media untuk Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 30-40.

Sitepurita Syamsuyurnita, Tepu. (2022). Implementasi Silabus ke Dalam Perangkat/RPP. Medan.

Suprpti. (2023). Analisis Teknik Unsur Kalimat untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif. *Jurnal*, 1(6), 265-282.

Thorita, Shanny Phopy. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Untuk Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 30-40.

Veronica Beatrice Alvionita. (2022). Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas 2 SD Negeri Batulaccu Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Bosowa.

Widianto, N. A., dkk. (2024). Tingkat Keterbacaan dan Keefektifan Kalimat pada Teks Narasi sebagai Bahan Ajar Membaca Pemahaman di Buku Narasi Literasi Bahasa Indonesia Kelas IX Kurikulum Merdeka. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa, dan Budaya*, 2(4), 141-161.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keputusan pembimbing


SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 1605 TAHUN 2025
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

Menimbang :

- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi,
- Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa,
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mendingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen RI;
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara :

Silvia Sandi Wusuda Lubis, S.Pd, M.Pd,

Untuk Membimbing

Nama : Zahratul Raihan

Nim : 220200136

Program Stud : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan Menyusun Kalimat Berpolo Pada Siswa kelas II di MI

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

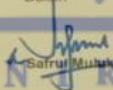
KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

UIN AR-RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 13 November 2025
Dekan


Saiful Mukhlis

Tembusan :

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Cepus Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Perwakilan Pertubendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Asas

Lampiran 2. Surat izin penelitian dari FTK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-2247/Un.08/FTK.1/TL.00/3/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala MIN 12 Pidie Jaya

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209136

Nama : ZAH RATUL RAIHAN

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Wedana Maja Mibo

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BERPOLA PADA SISWA KELAS II DI MI**

Banda Aceh, 26 Maret 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 30 April 2026

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3. Surat keterangan telah melakukan penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 12 PIDIE JAYA
KABUPATEN PIDIE JAYA
Alamat : Jln. Ibrahim Abdoh Keude Ulim, email: @k02504.587952@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SISWA
Nomor : 56/ MI.08.22.21 / TP.20 / 04 / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 12 Pidie Jaya Kabupaten Pidie Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZAHROTUL RAIHAN
Nim : 220209136
Semester/Jurusan : VII/S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat Sekarang : Wedana Maja Mibo

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul
"PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT BERPOLA PADA
SISWA KELAS II DI MI", pada tanggal 7 April sampai 16 April 2026
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Ulim, 16 April 2026
Kepala

Bakhtiar, S.Pd
NIP. 197006101994031003



جامعة الرانري
AR - RANIRY

Lampiran 4. Modul ajar siklus 1



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR KELAS II

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
A. Identitas Modul	
1. Nama Penulis	: Zahratul Raihan
2. Instansi	: MIN 12 Pidie Jaya
3. Tahun	: 2026
4. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
5. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
6. Fase/Kelas	: A / 2 (Dua)
7. Topik	: Pola Kalimat
8. Sub bab	: Pola subjek, predikat, dan objek
9. Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. Kompetensi Awal	
1. Mengidentifikasi dan memahami materi pola subjek, predikat, objek dan keterangan.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Bernalar Kritis. 2. Bergotong Royong. 3. Mandiri. 4. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang maha Esa	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Sumber Belajar : Buku Cetak yang Relavan 2. Media Belajar : LKPD, buku cerita bergambar dan Alat tulis	
E. Target Peserta Didik	
1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, dan mampu mencapai ketrampilan berfikir dan memiliki ketrampilan	
F. Jumlah Peserta didik	

25 Orang
G. Model Pembelajaran yang digunakan
Model Pembelajaran yang digunakan adalah Model Direct Instruction (Pembelajaran Langsung) Metode yang dipakai adalah metode Demonstrasi, Ceramah, Diskusi dan tanya jawab
KOMPOTENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran:
1. Peserta didik mampu mengenal pengertian subjek, predikat, objek dan keterangan dalam kalimat sederhana dengan benar. 2. Peserta didik mampu menentukan subjek, predikat, objek dan keterangan pada kalimat sederhana secara tepat. 3. Peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana berpola Subjek–Predikat–Objek dan keterangan dengan bimbingan guru.
Capaian Pembelajaran: Di akhir fase ini, Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar.
C. Pemahaman Bermakna
Peserta didik memahami bahwa setiap kalimat memiliki bagian penting, yaitu subjek sebagai pelaku, predikat sebagai kegiatan, objek sebagai yang dikenai kegiatan keterangan sebagai kejelasan tempat dan waktu.
D. Pertanyaan Pemantik
1. Jika guru berkata “Ani membaca buku”, bagian mana yang disebut subjek? 2. Jika guru berkata “Dayu mendayung sepeda”, bagian mana yang disebut objek? 3. Kata manakah yang disebut dengan prediket? “Mia menulis cerita”
E. Kegiatan Pembelajaran 1 x 35 Menit
Kegiatan Awal 10 Menit 1. Guru memulai kelas dengan memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik berdo’a yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru menanya kabar dan Mengabsensi kehadiran peserta didik.

3. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu “Garuda Pancasila”

Kegiatan Inti 50 Menit

Sintak 1: Penyampaian Tujuan dan Apersepsi

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat mengenal dan menentukan subjek, predikat, objek dan keterangan dalam buku cerita bergambar “Gagak dan Anak Adam”.
5. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa di sekolah.
6. Guru menyampaikan contoh kalimat sederhana secara lisan, misalnya: “Ani menyapu kelas.” Siswa menyimak penjelasan dari guru

S P O

Sintak 2: Demonstrasi dan Penjelasan Materi

7. Guru menjelaskan bahwa kalimat memiliki bagian penting, yaitu subjek, predikat, objek dan keterangan. Siswa menyimak penjelasan dari guru.
8. Guru menjelaskan:
 - a. Subjek adalah siapa yang melakukan kegiatan.
 - b. Predikat adalah kegiatan yang dilakukan.
 - c. Objek adalah sesuatu yang dikenai kegiatan.
 - d. Keterangan adalah suatu kejelasan waktu maupun tempat
9. Guru menuliskan contoh di papan tulis dan memberi tanda warna berbeda:
 - a. Andi (Subjek)
 - b. bermain (Predikat)
 - c. Bola (Objek)
 - d. di Lapangan (Keterangan)

Sintak 3: Latihan Terbimbing

10. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan dengan bimbingan.
11. Guru menampilkan beberapa kalimat sederhana, seperti:
 - a. *Budi membuang sampah di keranjang sampah.*
 - b. *Siti membersihkan papan tulis*

12. Guru membimbing siswa menentukan subjek, predikat dan objek serta keterangan secara bersama-sama

Sintak 4: Latihan Mandiri

13. Guru membagikan LKPD berisi gambar kegiatan di sekolah dan masyarakat.
14. Siswa diminta menyebutkan siapa, melakukan apa, dan apa yang dilakukan berdasarkan gambar.
15. Siswa menuliskan jawaban dalam bentuk kalimat sederhana berpola S–P–O–K

Penutup 10 Menit

16. Guru memberi Kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi.
17. Guru melakukan Evaluasi terhadap pembelajaran terhadap materi.
18. Guru melakukan Refleksi dan Recalling
19. Guru mengajak peserta didik ber do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

- 1) Apakah peserta didik bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara baik dan benar?
- 2) Apakah peserta didik dapat mempraktikkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari?
- 3) Bagaimana keadaan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran ?

Refleksi Guru

- 1) Apakah pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
- 2) Apakah semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran?
- 3) Adakah yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?

H. Asessment

- Asesmen Formatif
- Rubrik Penilaian

1. Bentuk Penilaian a. Penilaian Sikap : Pengamatan selama proses pembelajaran b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis 2. Instrumen Penilaian a. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap (terlampir) b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa soal tes (Post tes)
G. Pengayaan dan Remedial
Pengayaan • Peserta didik dengan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan Remedial • Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.
G. Glosarium Subjek : Siapa yang melakukan kegiatan Predikat : Kegiatan yang dilakukan Objek : Sesuatu yang dikenai kegiatan Keterangan : Suatu kejelasan waktu maupun tempat
H. Daftar Pustaka Eni Priyanti, dkk, 2024, <i>Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik Untuk SD/MI Kelas II</i>, Jakarta pusat : Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

MATERI AJAR

Pola Kalimat Subjek–Predikat–Objek- Keterangan (S–P–O–K)

Definisi Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan

Kalimat adalah rangkaian kata yang memiliki makna. Dalam sebuah kalimat sederhana terdapat bagian penting, yaitu subjek, predikat, dan objek. Subjek adalah orang atau benda yang melakukan kegiatan. Predikat adalah kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Objek adalah sesuatu yang dikenai kegiatan. Keterangan (K) adalah keterangan tambahan, seperti waktu, tempat, atau cara terjadinya kegiatan. Kalimat yang memiliki subjek, predikat, dan objek serta keterangan akan menjadi jelas dan mudah dipahami.

Subjek dalam Kalimat

Subjek merupakan **pelaku dalam kalimat**. Subjek biasanya berupa nama orang, hewan, atau benda.

Contoh subjek dalam kalimat antara lain:

- Ani membaca buku.
S P O
- Guru mengajar murid.
S P O
- Siswa membersihkan kelas.
S P O

Predikat dalam Kalimat

Predikat adalah **kegiatan atau perbuatan** yang dilakukan oleh subjek. Predikat biasanya berupa kata kerja.

Contoh predikat dalam kalimat antara lain:

- Ani membaca buku.
S P O
- Guru mengajar murid.
S P O

- Siswa **membersihkan** kelas.

S P O

Objek dalam Kalimat

Objek adalah **sesuatu yang dikenai kegiatan** oleh subjek. Objek biasanya berada setelah predikat.

Contoh objek dalam kalimat antara lain:

- Ani membaca **buku**.
- Guru mengajar **murid**.
- Siswa membersihkan **kelas**.

Keterangan adalah bagian kalimat

Yang **memberi penjelasan tambahan** tentang suatu kegiatan. Keterangan membantu kita mengetahui **kapan, di mana**, atau **bagaimana** suatu kegiatan terjadi.

Macam-Macam Keterangan

1. Keterangan Waktu

Menjelaskan **kapan** kegiatan dilakukan.

Contoh: *pagi hari, kemarin, hari ini*

- Ani belajar **pagi hari**.

2. Keterangan Tempat

Menjelaskan **di mana** kegiatan dilakukan.

Contoh: *di kelas, di rumah, di lapangan*

- Budi bermain bola **di lapangan**.

3. Keterangan Cara

Menjelaskan **bagaimana** kegiatan dilakukan.

Contoh: *dengan rapi, dengan cepat*

- Siti menulis **dengan rapi**.

Contoh Kalimat Pola Subjek–Predikat–Objek (S–P–O)

Beberapa contoh kalimat sederhana berpola S–P–O dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) **Siswa** (Subjek) **menyapu** (Predikat) **kelas** (Objek).
- b) **Ibu** (Subjek) **memasak** (Predikat) **nasi** (Objek).
- c) **Ani** (Subjek) **menulis** (Predikat) **buku** (Objek).
- d) **Budi** (Subjek) **membuang** (Predikat) **sampah** (Objek).

Contoh Kalimat Lengkap

- **Siswa** (S) **membersihkan** (P) **kelas** (O) **pagi hari** (K waktu).
- **Ani** (S) **membaca** (P) **buku** (O) **di perpustakaan** (K tempat).

Manfaat Memahami Pola Subjek–Predikat–Objek

Dengan memahami pola Subjek–Predikat–Objek, peserta didik akan:

- a) Mudah memahami isi kalimat
- b) Mampu menyusun kalimat sederhana dengan benar
- c) Dapat berbicara dan menulis dengan lebih jelas



Format Penilaian

1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Observasi selama kegiatan berlangsung

NO.	Beriman				Mandiri				Bernalar Kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																
2																
3																
DST.																

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu bimbingan

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat

Bergotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi
------------------	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Formatif

NO.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kisi-kisi Tes Formatif

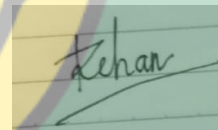
Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal
- Memahami dan menguasai materi pola kalimat. - Mampu menentukan pola S.P.O.K - Mampu menyelesaikan LKPD dan evaluasi	- Konsep pola S.P.O. K - Jenis-jenis pola S.P.O.K	Choice

Mengetahui,
Wali Kelas II

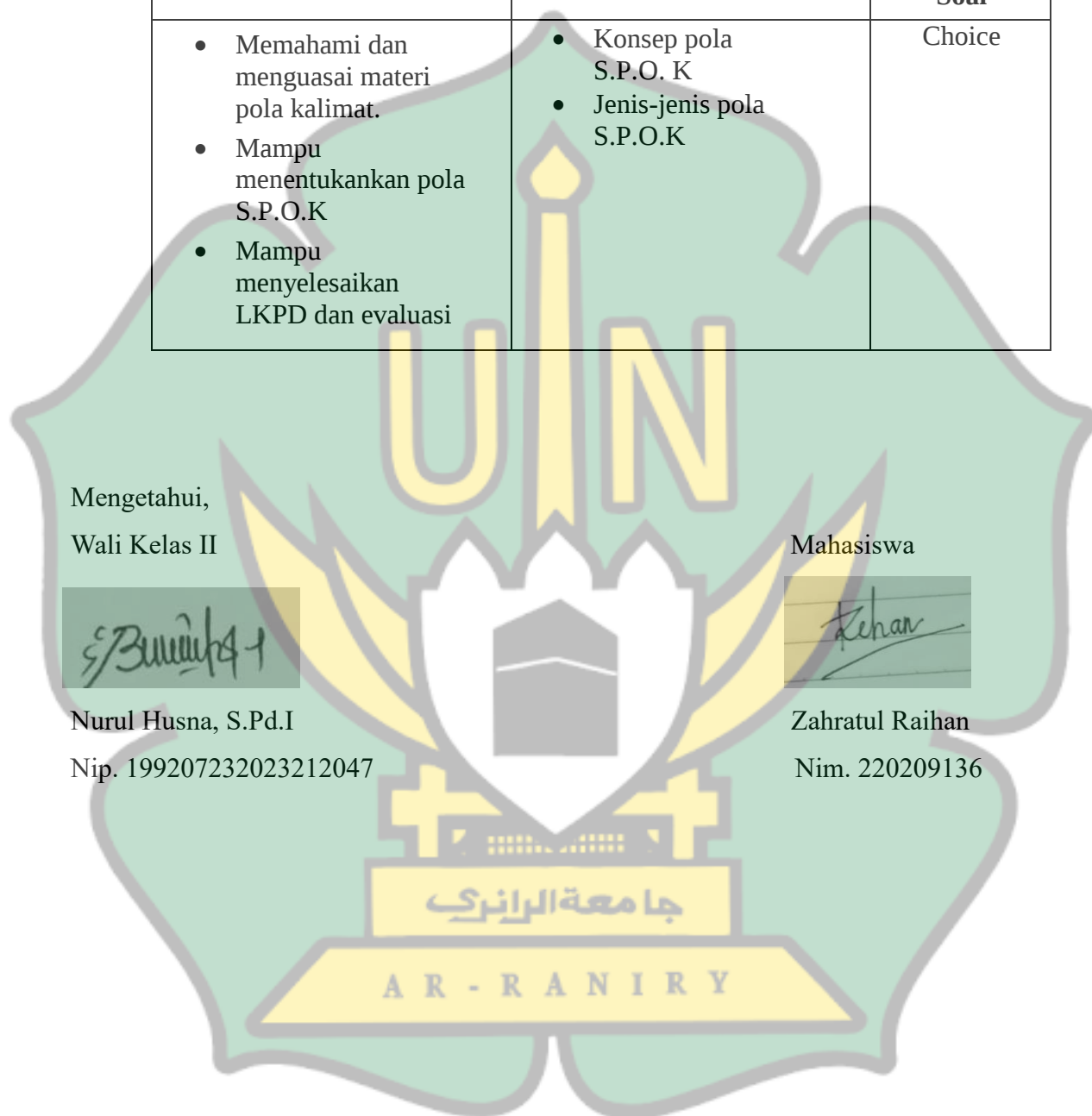


Nurul Husna, S.Pd.I
Nip. 199207232023212047

Mahasiswa



Zahratul Raihan
Nim. 220209136



Lampiran 5. Modul ajar siklus 2



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR KELAS II SIKLUS II

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
H. Identitas Modul	
10. Nama Penulis	: Zahratul Raihan
11. Instansi	: MIN 12 Pidie Jaya
12. Tahun	: 2026
13. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
14. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
15. Fase/Kelas	: A / 2 (Dua)
16. Topik	: Pola Kalimat
17. Sub bab	: Pola subjek, predikat, dan objek
18. Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
I. Kompetensi Awal	
Pada siklus II, Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan dalam kalimat sederhana serta mulai menyusun kalimat berpola S-P-O atau S-P-K dengan cukup tepat.	
J. Profil Pelajar Pancasila	
5. Bernalar Kritis. 6. Bergotong Royong. 7. Mandiri. 8. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang maha Esa	
K. Sarana dan Prasarana	
3. Sumber Belajar : Buku Cetak yang Relevan 4. Media Belajar : LKPD, buku cerita bergambar “Semut dan Nabi Sulaiman” dan Alat tulis	
L. Target Peserta Didik	
3. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 4. Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, dan mampu mencapai ketrampilan berfikir dan memiliki ketrampilan	

M. Jumlah Peserta didik
25 Orang
N. Model Pembelajaran yang digunakan
Model Pembelajaran yang digunakan adalah Model Direct Instruction (Pembelajaran Langsung) Metode yang dipakai adalah metode Demonstrasi, Ceramah, Diskusi dan tanya jawab
KOMPOTENSI INTI
A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran:
4. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan pada kalimat dalam buku cerita “Semut dan Nabi Sulaiman” secara tepat. 5. Peserta didik mampu menganalisis fungsi setiap unsur (S, P, O, K) dalam beberapa kalimat dari teks cerita secara mandiri. 6. Peserta didik mampu menyusun beberapa kalimat berpola S-P-O-K berdasarkan isi cerita dengan bimbingan minimal dari guru.
Capaian Pembelajaran: Di akhir fase ini, Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar.
C. Pemahaman Bermakna
Peserta didik memahami bahwa setiap kalimat dalam sebuah cerita memiliki susunan Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan yang saling berkaitan sehingga membentuk makna yang utuh dan mudah dipahami.
D. Pertanyaan Pemantik
4. Pada kalimat “Semut berbicara kepada Nabi Sulaiman”, manakah yang disebut subjek dan predikat? 5. Pada kalimat “Nabi Sulaiman mendengar suara semut”, bagian manakah yang menjadi objek? 6. Pada kalimat “Semut berjalan di atas pasir”, kata manakah yang berfungsi sebagai keterangan?
E. Kegiatan Pembelajaran 1 x 35 Menit

Kegiatan Awal 10 Menit

20. Guru memulai kelas dengan memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
21. Guru menanya kabar dan Mengabsensi kehadiran peserta didik.
22. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Indonesia Pusaka"

Kegiatan Inti 50 Menit

Sintak 1: Penyampaian Tujuan dan Apersepsi

23. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat menentukan unsur S-P-O-K dalam teks cerita "Semut dan Nabi Sulaiman".
24. Guru membacakan buku cerita bergambar yang berjudul "Semut dan Nabi Sulaiman" Siswa menyimak dan mencatat kalimat yang dianggap penting.

Sintak 2: Demonstrasi dan Penjelasan Materi

25. Guru menuliskan salah satu kalimat dari cerita, "Semut berbicara kepada Nabi Sulaiman di lembah."
26. Guru membimbing siswa mengidentifikasi Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan.
"Semut berbicara kepada Nabi Sulaiman di lembah."

S P K

27. Guru dan siswa bersama-sama menganalisis beberapa kalimat lain dari teks cerita.

Sintak 3: Latihan Terbimbing

28. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
29. Setiap kelompok mendapat beberapa kalimat dari cerita "Semut dan Nabi Sulaiman"
30. Guru mengajak siswa untuk menganalisis unsur S-P-O-K. Siswa mengerjakan apa yang di arahkan oleh guru.
31. Peserta didik di setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Sintak 4: Latihan Mandiri

32. Guru membagikan LKPD berisi teks cerita "Semut dan Nabi Sulaiman".

33. Siswa menyusun 3–4 kalimat berpola S-P-O-K berdasarkan isi cerita secara mandiri.

34. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa

Penutup 10 Menit

35. Guru memberi Kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi.

36. Guru melakukan Evaluasi terhadap pembelajaran terhadap materi.

37. Guru melakukan Refleksi dan Recalling

38. Guru mengajak peserta didik ber do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

G. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

- 4) Apakah peserta didik bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara baik dan benar?
- 5) Apakah peserta didik dapat mempraktikkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari?
- 6) Bagaimana keadaan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran ?

Refleksi Guru

- 4) Apakah pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
- 5) Apakah semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran?
- 6) Adakah yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?

H. Asessment

- Asesmen Formatif
- Rubrik Penilaian

3. Bentuk Penilaian

- c. Penilaian Sikap : Pengamatan selama proses pembelajaran
- d. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis

4. Instrumen Penilaian

- c. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap (terlampir)
- d. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa soal tes (Post tes)

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

G. Glosarium

Subjek (S) : Bagian kalimat yang menunjukkan pelaku atau sesuatu yang dibicarakan.

Predikat (P) : Bagian kalimat yang menyatakan kegiatan atau keadaan subjek.

Objek (O) : Bagian kalimat yang dikenai tindakan dari predikat.

Keterangan (K) : Bagian kalimat yang memberi informasi tambahan, seperti waktu atau tempat.

Teks Cerita : Bacaan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian.

Analisis Kalimat : Kegiatan menguraikan kalimat untuk mengetahui unsur-unsurnya.

H. Daftar Pustaka

Eni Priyanti, dkk, 2024, *Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik Untuk SD/MI Kelas II*, Jakarta pusat : Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

MATERI AJAR

Pola Kalimat Subjek–Predikat–Objek–Keterangan (S–P–O–K) dalam Teks Cerita (Buku cerita “Semut dan Nabi Sulaiman”)

Penguatan Pemahaman Unsur Kalimat dalam Bacaan

Pada siklus II, peserta didik tidak hanya memahami definisi Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan secara terpisah, tetapi mulai menerapkannya dalam teks cerita. Kalimat dalam sebuah cerita memiliki peran penting untuk menyampaikan peristiwa secara runtut. Oleh karena itu, memahami struktur S–P–O–K membantu peserta didik mengetahui siapa pelaku dalam cerita, apa tindakan yang dilakukan, serta di mana dan bagaimana peristiwa terjadi.

Dalam cerita “Semut dan Nabi Sulaiman”, terdapat banyak kalimat yang dapat dianalisis unsur-unsurnya. Dengan menggunakan teks cerita bergambar, peserta didik dapat lebih mudah memahami isi bacaan sekaligus menemukan pola kalimat di dalamnya.

Analisis Unsur Kalimat dalam Cerita

Perhatikan contoh kalimat berikut:

- Semut (S) berjalan (P) di lembah (K tempat).
- Nabi Sulaiman (S) mendengar (P) suara semut (O).
- Semut (S) berbicara (P) kepada kaumnya (O) dengan hati-hati (K cara).

Dari contoh tersebut, peserta didik belajar bahwa:

- **Subjek** dapat berupa tokoh dalam cerita (semut, Nabi Sulaiman).
- **Predikat** menunjukkan kegiatan atau peristiwa (berjalan, mendengar, berbicara).
- **Objek** menunjukkan sesuatu yang dikenai tindakan (suara semut, kaumnya).
- **Keterangan** memberikan informasi tambahan seperti tempat dan cara.

Langkah Sistematis Menganalisis Kalimat

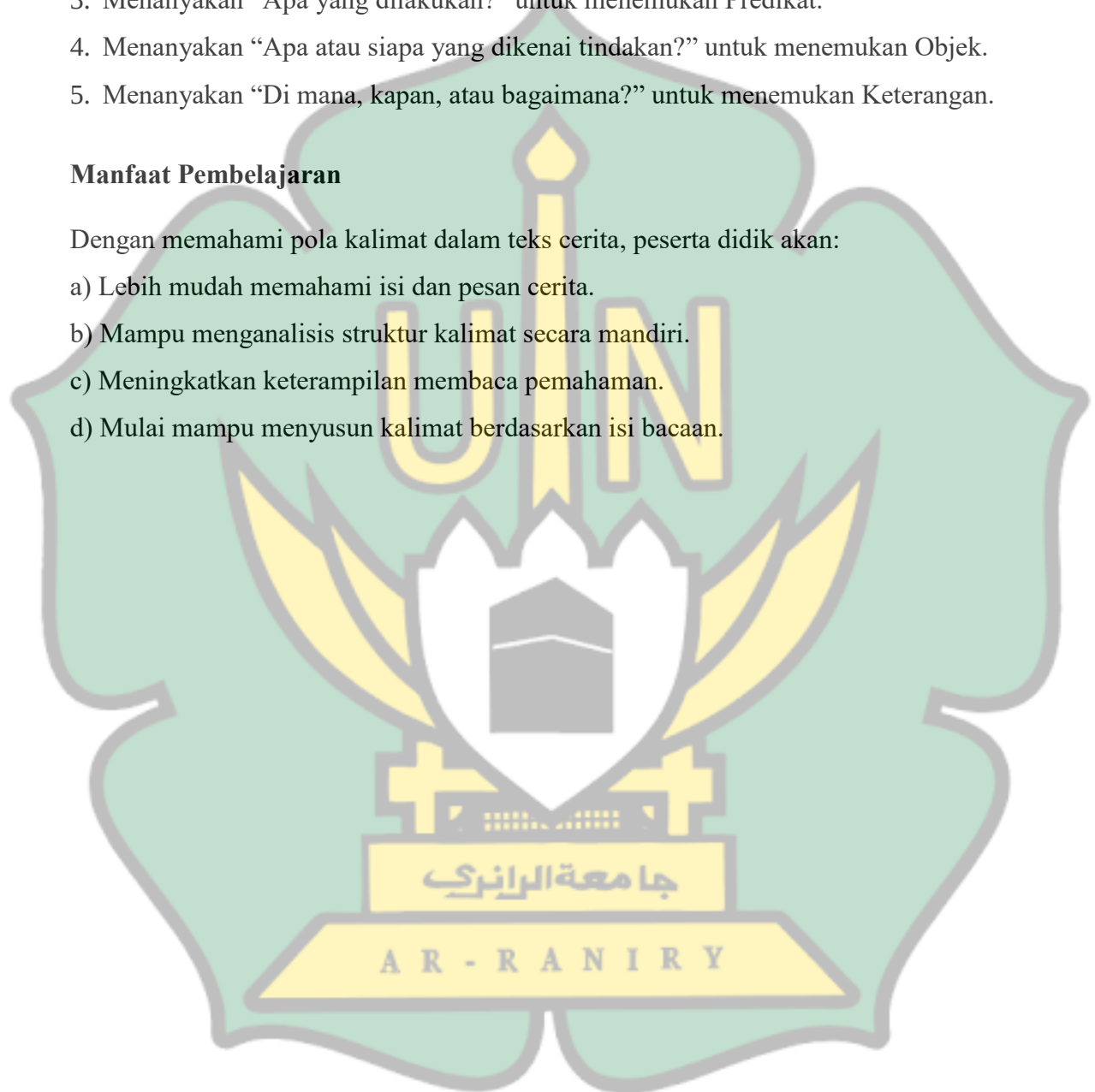
Agar lebih terstruktur, peserta didik dibimbing melalui langkah berikut:

1. Membaca kalimat dengan saksama.
2. Menanyakan “Siapa yang melakukan?” untuk menemukan Subjek.
3. Menanyakan “Apa yang dilakukan?” untuk menemukan Predikat.
4. Menanyakan “Apa atau siapa yang dikenai tindakan?” untuk menemukan Objek.
5. Menanyakan “Di mana, kapan, atau bagaimana?” untuk menemukan Keterangan.

Manfaat Pembelajaran

Dengan memahami pola kalimat dalam teks cerita, peserta didik akan:

- a) Lebih mudah memahami isi dan pesan cerita.
- b) Mampu menganalisis struktur kalimat secara mandiri.
- c) Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.
- d) Mulai mampu menyusun kalimat berdasarkan isi bacaan.



Format Penilaian

1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Obeservasi selama kegiatan berlangsung

NO.	Beriman				Mandiri				Bernalar Kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																
2																
3																
DST.																

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu bimbingan

Nilai : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

A R - R A N I R Y

Rubrik Penilaian:

Kriteria	Sangat Baik(4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat

Bergotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi
------------------	--	---------------------------------------	--	---------------------------------------

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Formatif

NO.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kisi-kisi Tes Formatif

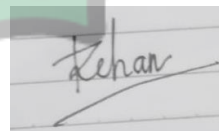
Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal
• Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan pada kalimat dalam buku cerita “Semut dan Nabi Sulaiman” secara tepat. • Peserta didik mampu menganalisis fungsi setiap unsur (S, P, O, K) dalam beberapa kalimat dari teks cerita secara mandiri. • Peserta didik mampu menyusun beberapa kalimat berpola S-P-O-K berdasarkan isi cerita dengan bimbingan minimal dari guru	• Disajikan kalimat dari cerita “Semut dan Nabi Sulaiman”, peserta didik dapat menentukan unsur S-P-O-K dengan tepat. • Peserta didik dapat menjelaskan fungsi Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan dalam satu kalimat secara mandiri. • Peserta didik dapat menyusun satu kalimat berpola S-P-O-K berdasarkan isi cerita dengan benar.	Choice

Mengetahui,
Wali Kelas II



Nurul Husna, S.Pd.I
Nip. 199207232023212047

Mahasiswa



Zahratul Raihan
Nim. 220209136

Lampiran 6. Lembar observasi guru siklus 1

D. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	4	3	2	1
I Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca doa	✓			
2. Guru menanyakan kabar siswa	✓			
3. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Garuda Pancasila"	✓			
II kegiatan Inti				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		
5. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa di sekolah		✓		
6. Guru menyampaikan contoh kalimat sederhana secara lisan		✓		
7. Guru menjelaskan subjek, predikat, objek dan keterangan		✓		
8. Guru menuliskan contoh predikat, objek dan keterangan				
9. Guru menampilkan beberapa kalimat sederhana		✓		
10. Guru membimbing siswa menentukan subjek, predikat dan objek serta keterangan secara bersama-sama	✓			
11. Guru membagikan LKPD berisi gambar kegiatan di sekolah dan masyarakat	✓			
12. Guru meminta siswa menyebutkan siapa, melakukan apa, dan apa yang dilakukan berdasarkan gambar	✓			
III Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi Kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi		✓		
14. Guru membagikan soal evaluasi	✓			
15. Guru merefleksikan pembelajaran		✓		
16. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓			
Jumlah skor maksimal		53		
Jumlah skor yang diperoleh		64		
Presentase		64		

Pidie Jaya, 16 Maret 2026

Validator

Nurul Husna

Nurul Husna, S.Pd.1

Nip. 199207232023212047

Lampiran 7. Lembar observasi guru siklus 2

D. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	4	3	2	1
I Kegiatan Pendahuluan				
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa membaca doa	✓			
2. Guru menanyakan kabar siswa	✓			
3. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu "Indonesia Pusaka"	✓			
II kegiatan Inti				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
5. Guru membacakan buku cerita bergambar yang berjudul "Semut dan Nabi Sulaiman"		✓		
6. Guru menuliskan salah satu kalimat dari cerita, "Semut berbicara kepada Nabi Sulaiman di lembah."	✓			
7. Guru membimbing siswa mengidentifikasi Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan.	✓	✓		
8. Guru menganalisis beberapa kalimat dari teks cerita		✓		
9. Guru membagi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang	✓			
10. Guru mengajak siswa untuk menganalisis unsur S-P-O-K	✓			
11. Guru membagikan LKPD berisi teks cerita "Semut dan Nabi Sulaiman".	✓			
12. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa		✓		
III Kegiatan Penutup				
13. Guru memberi Kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi	✓			
14. Guru membagikan soal evaluasi	✓			
15. Guru merefleksikan pembelajaran	✓			
16. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam	✓			
Jumlah skor maksimal		94	60	
Jumlah skor yang diperoleh				
Presentase		69		

Pidie Jaya, 16 Maret 2026

Validator

Nurul Husna

Nurul Husna, S.Pd.1

Nip. 199207232023212047

Lampiran 8. Lembar observasi siswa siklus 1

D. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
I Kegiatan Pendahuluan					
1. Siswa menjawab salam dan membaca doa			✓		
2. Siswa menjawab kabar			✓		
3. Siswa didik bernyanyi lagu "Garuda Pancasila"				✓	
II kegiatan Inti					
4. Siswa mendengar penjelasan materi pembelajaran			✓		
5. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan dengan bimbingan			✓		
6. Siswa Menerima LKPD			✓		
7. Siswa menyimak penjelasan guru menjelaskan LKPD		✓			
8. Siswa Mengerjakan LKPD			✓		
III Kegiatan Penutup					
9. Siswa Menyimpulkan Materi				✓	
10. Siswa menjawab soal evaluasi			✓		
11. Siswa Mendengarkan Refleksikan Pembelajaran			✓		
12. Siswa berdoa dan menjawab salam		✓			
Jumlah skor maksimal		48			
Jumlah skor yang diperoleh		36			
Presentase		75%			

Pidie Jaya, 13 April 2026

Validator


Nip.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 9. Lembar observasi siswa siklus 2

D. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
I Kegiatan Pendahuluan					
1. Siswa menjawab salam dan membaca doa			✓		
2. Siswa menjawab kabar			✓		
3. Siswa bernyanyi lagu "Indonesia Pusaka"			✓		
II kegiatan Inti					
4. Siswa mendengar penjelasan materi pembelajaran			✓		
5. Siswa menyimak dan mencatat kalimat yang terdapat dalam buku cerita bergambar yang berjudul "Semut dan Nabi Sulaiman"			✓		
6. siswa menganalisis beberapa kalimat lain dari teks cerita.			✓		
7. Siswa Menerima LKPD		✓			
8. Siswa menyimak penjelasan guru menjelaskan LKPD			✓		
9. Siswa Mengerjakan LKPD			✓		
10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			✓		
III Kegiatan Penutup					
11. Siswa Menyimpulkan Materi			✓		
12. Siswa menjawab soal evaluasi		✓			
13. Siswa Mendengarkan Refleksikan Pembelajaran			✓		
14. Siswa menutup berdoa dan menjawab salam		✓			
Jumlah skor maksimal		56			
Jumlah skor yang diperoleh		45			
Presentase		80%			

Pidie Jaya, 13 April 2026

Validator

Nip.

Lampiran 10. Daftar Nilai Menyusun Kalimat Berpola siklus 1

SOAL EVALUASI

Nama Rayhan

Kelas 2B

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah Menendang
☒ A. Budi
☐ B. menendang
☐ C. bola
☐ D. di lapangan
- Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah di dapur
☒ A. Ibu
☐ B. memasak
☐ C. nasi
☐ D. di dapur
- Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?
☐ A. Ibu memasak nasi.
☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
☒ C. Siswa membaca buku.
☐ D. Ayah mencuci mobil. ✓
- Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah buku cerita
☐ A. Siti
☒ B. membaca
☐ C. buku cerita
☐ D. di perpustakaan
- Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku Membaca
☒ A. membaca
☐ B. Ani
☒ C. di perpustakaan
☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- ☒ A. Siti membaca buku. ✓
- B. Rina bermain di halaman.
- ☒ C. Ayah bekerja pagi hari.
- D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- ☒ A. Membaca Ani ✓
- ☒ B. Ani membaca
- C. Membaca membaca
- D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi - nasi - makan

- A. Nasi Budi makan
- ☒ B. Makan Budi nasi ✓
- ☒ C. Budi makan nasi ✓
- D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- A. Anak itu tidur di kelas
- ☒ B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari. ✓
- C. Anak itu bermain di halaman
- D. Anak itu membaca buku

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- A. Ibu memasak sayur di dapur
- ☒ B. Ibu sayur memasak di dapur
- C. Memasak ibu sayur dapur
- D. Sayur ibu memasak dapur

B: 3
S: 4

SOAL EVALUASI

20

Nama ZAKI

Kelas

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah ...
☒ A. Budi
☐ B. menendang
☐ C. bola
☐ D. di lapangan
2. Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah ...
☒ A. Ibu
☐ B. memasak
☐ C. nasi
☐ D. di dapur
3. Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?
☒ A. Ibu memasak nasi.
☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
☐ C. Siswa membaca buku.
☐ D. Ayah mencuci mobil.
4. Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah ...
☒ A. Siti
☐ B. membaca
☐ C. buku cerita
☐ D. di perpustakaan
5. Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku
☒ A. membaca
☐ B. Ani
☐ C. di perpustakaan
☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- A. Siu membaca buku.
- B. Rina bermain di halaman.
- C. Ayah bekerja pagi hari.
- D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- A. Membaca Ani
- B. Ani membaca
- C. Membaca membaca
- D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi - nasi - makan

- A. Nasi Budi makan
- B. Makan Budi nasi
- C. Budi makan nasi
- D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- A. Anak itu tidur di kelas
- B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari
- C. Anak itu bermain di halaman
- D. Anak itu membaca buku

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- A. Ibu memasak sayur di dapur
- B. Ibu sayur memasak di dapur
- C. Memasak ibu sayur dapur
- D. Sayur ibu memasak dapur

B = 2
S. 8



SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Petunjuk Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah
☒ A. Budi
☐ B. menendang
☐ C. bola
☐ D. di lapangan
2. Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah ...
☒ A. Ibu
☒ B. memasak
☐ C. nasi
☐ D. di dapur
3. Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?
☒ A. Ibu memasak nasi.
☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
☐ C. Siswa membaca buku.
☐ D. Ayah mencuci mobil.
4. Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah ...
☒ A. Siti
☒ B. membaca
☒ C. buku cerita
☐ D. di perpustakaan
5. Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku
☒ A. membaca
☒ B. Ani
☒ C. di perpustakaan
☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- ☒ A. Siti membaca buku.
- B. Rina bermain di halaman.
- C. Ayah bekerja pagi hari.
- D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- A. Membaca Ani
- ☒ B. Ani membaca
- C. Membaca membaca
- D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi nasi - makan

- A. Nasi Budi makan
- B. Makan Budi nasi
- ☒ C. Budi makan nasi
- D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- A. Anak itu tidur di kelas
- ☒ B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari.
- C. Anak itu bermain di halaman
- D. Anak itu membaca buku

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- ☒ A. Ibu memasak sayur di dapur
- B. Ibu sayur memasak di dapur
- C. Memasak ibu sayur dapur
- D. Sayur ibu memasak dapur

8-8
5-2

SOAL EVALUASI

Nama : Fatira Ramadhani

Kelas : 2B

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah ...
☒ A. Budi
☐ B. menendang
☐ C. bola
☐ D. di lapangan
2. Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah ...
☐ A. Ibu
☒ B. memasak
☐ C. nasi
☐ D. di dapur
3. Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?
☐ A. Ibu memasak nasi.
☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
☐ C. Siswa membaca buku.
☒ D. Ayah mencuci mobil.
4. Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah ...
☐ A. Siti
☒ B. membaca
☒ C. buku cerita
☐ D. di perpustakaan
5. Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku
☐ A. membaca
☐ B. Ani
☒ C. di perpustakaan
☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- A. Siti membaca buku.
- B. Rina bermain di halaman.
- ✓ C. Ayah bekerja pagi hari.
- D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- A. Membaca Ani
- ✓ B. Ani membaca
- C. Membaca membaca
- D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi nasi - makan

- A. Nasi Budi makan
- B. Makan Budi nasi
- ✓ C. Budi makan nasi
- D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- ✓ A. Anak itu tidur di kelas
- ✓ B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari
- C. Anak itu bermain di halaman
- D. Anak itu membaca buku

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- ✓ A. Ibu memasak sayur di dapur
- B. Ibu sayur memasak di dapur
- C. Memasak ibu sayur dapur
- D. Sayur ibu memasak dapur

8
52

Lampiran 11. Daftar Nilai Menyusun Kalimat Berpola siklus 2

SOAL EVALUASI

Nama _____

Kelas _____

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah ...
✓ ☐ A. Budi
☐ B. menendang
☐ C. bola
☐ D. di lapangan
2. Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah ...
✓ ☐ A. Ibu
☒ B. memasak
☐ C. nasi
☐ D. di dapur
3. Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?
✗ ☒ A. Ibu memasak nasi.
☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
☐ C. Siswa membaca buku.
☐ D. Ayah mencuci mobil.
4. Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah ...
✓ ☐ A. Siti
☒ B. membaca
☐ C. buku cerita
☐ D. di perpustakaan
5. Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku
✗ ☐ A. membaca
☒ B. Ani
☐ C. di perpustakaan
☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- A. Siti membaca buku.
- ✓ B. Rina bermain di halaman.
- C. Ayah bekerja pagi hari.
- D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- A. Membaca Ani
- ✓ B. Ani membaca
- C. Membaca membaca
- D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi - nasi - makan

- A. Nasi Budi makan
- ✓ B. Makan Budi nasi
- C. Budi makan nasi
- D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- A. Anak itu tidur di kelas
- B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari
- C. Anak itu bermain di halaman
- D. Anak itu membaca buku

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- A. Ibu memasak sayur di dapur
- B. Ibu sayur memasak di dapur
- C. Memasak ibu sayur dapur
- D. Sayur ibu memasak dapur

B: 5
5.5

SOAL EVALUASI

Nama ALTHAF

Kelas

Petunjuk Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah ...
☒ A. Budi
☐ B. menendang
☐ C. bola
☐ D. di lapangan
2. Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah ...
☒ A. Ibu
☐ B. memasak
☐ C. nasi
☐ D. di dapur
3. Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?
☐ A. Ibu memasak nasi.
☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
☒ C. Siswa membaca buku.
☐ D. Ayah mencuci mobil.
4. Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah ...
☐ A. Siti
☒ B. membaca
☐ C. buku cerita
☐ D. di perpustakaan
5. Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku
☐ A. membaca
☒ B. Ani
☐ C. di perpustakaan
☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- ☐ A. Siti membaca buku.
- ☒ B. Rina bermain di halaman.
- ☒ C. Ayah bekerja pagi hari.
- ☐ D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- ☐ A. Membaca Ani
- ☒ B. Ani membaca
- ☒ C. Membaca membaca
- ☐ D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi - nasi - makan

- ☐ A. Nasi Budi makan
- ☒ B. Makan Budi nasi
- ☐ C. Budi makan nasi
- ☒ D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- ☐ A. Anak itu tidur di kelas.
- ☒ B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari.
- ☐ C. Anak itu bermain di halaman.
- ☐ D. Anak itu membaca buku.

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- ☐ A. Ibu memasak sayur di dapur
- ☒ B. Ibu sayur memasak di dapur
- ☐ C. Memasak ibu sayur dapur
- ☐ D. Sayur ibu memasak dapur

B: 6
S: 9

SOAL EVALUASI

Nama Alifha Azzahra

Kelas P. 12

Petunjuk: Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah
☒ A. Budi
☐ B. menendang
☐ C. bola
☐ D. di lapangan
2. Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah
☒ A. Ibu
☐ B. memasak
☐ C. nasi
☐ D. di dapur
3. Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?
☐ A. Ibu memasak nasi.
☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
☒ C. Siswa membaca buku.
☐ D. Ayah mencuci mobil.
4. Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah ...
☐ A. Siti
☐ B. membaca
☒ C. buku cerita
☐ D. di perpustakaan
5. Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku ...
☒ A. membaca
☐ B. Ani
☐ C. di perpustakaan
☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- A. Siti membaca buku.
- B. Rina bermain di halaman.
- ✓ C. Ayah bekerja pagi hari
- D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- A. Membaca Ani
- ✓ B. Ani membaca
- ✓ C. Membaca membaca
- D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi - nasi - makan

- A. Nasi Budi makan
- ✓ B. Makan Budi nasi
- ✓ C. Budi makan nasi
- D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- ✓ A. Anak itu tidur di kelas
- ✓ B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari
- C. Anak itu bermain di halaman
- D. Anak itu membaca buku

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- ✓ B. Ibu sayur memasak di dapur
- ✓ C. Memasak ibu sayur dapur
- D. Sayur ibu memasak dapur

8: 9
5: 1

SOAL EVALUASI

Nama Kurnia

Kelas 1

Petunjuk. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan kalimat berikut! Budi menendang bola di lapangan. Kata yang menjadi subjek adalah ~~Budi~~

- ☐ A. Budi
- ☒ B. menendang
- ☐ C. bola
- ☐ D. di lapangan

2. Perhatikan kalimat berikut! Ibu memasak nasi di dapur. Kata yang menjadi predikat adalah ...

- ☐ A. Ibu
- ☒ B. memasak
- ☐ C. nasi
- ☐ D. di dapur

3. Manakah kalimat yang tidak memiliki objek?

- ☐ A. Ibu memasak nasi.
- ☐ B. Anak itu berlari di lapangan.
- ☒ C. Siswa membaca buku.
- ☐ D. Ayah mencuci mobil.

4. Perhatikan kalimat berikut! Siti membaca buku cerita di perpustakaan. Bagian yang menjadi objek adalah ...

- ☐ A. Siti
- ☒ B. membaca
- ☐ C. buku cerita
- ☐ D. di perpustakaan

5. Lengkapilah kalimat berikut dengan keterangan tempat yang tepat! Ani membaca buku

- ☐ A. membaca
- ☒ B. Ani
- ☐ C. di perpustakaan
- ☐ D. Buku

6. Manakah kalimat yang memiliki keterangan waktu?

- A. Siti membaca buku.
- B. Rina bermain di halaman.
- ✓ C. Ayah bekerja pagi hari.
- D. Budi menulis surat.

7. Susunlah kalimat yang tersusun dengan benar dari dua kata berikut!

Membaca - Ani

- A. Membaca Ani
- ✓ B. Ani membaca
- C. Membaca membaca
- D. Ani Ani

8. Susunlah kalimat yang tepat dari tiga kata berikut!

Budi - nasi - makan

- A. Nasi Budi makan
- B. Makan Budi nasi
- ✓ C. Budi makan nasi
- D. Budi nasi makan

9. Perhatikan gambar seorang anak sedang menyapu kelas pada pagi hari. Kalimat yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...



- A. Anak itu tidur di kelas
- ✓ B. Anak itu menyapu kelas pada pagi hari
- C. Anak itu bermain di halaman
- D. Anak itu membaca buku

10. Susunlah kalimat yang berpola S-P-O-K dengan benar!

Kata-kata berikut: Memasak - Ibu - sayur - di dapur

- ✓ A. Ibu memasak sayur di dapur
- B. Ibu sayur memasak di dapur
- C. Memasak ibu sayur dapur
- D. Sayur ibu memasak dapur

B: 9
S: 1

Lampiran 12. Dokumentasi penelitian siklus 1



Gambar 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan materi pembelajaran



Gambar 2. Guru menjelaskan Media



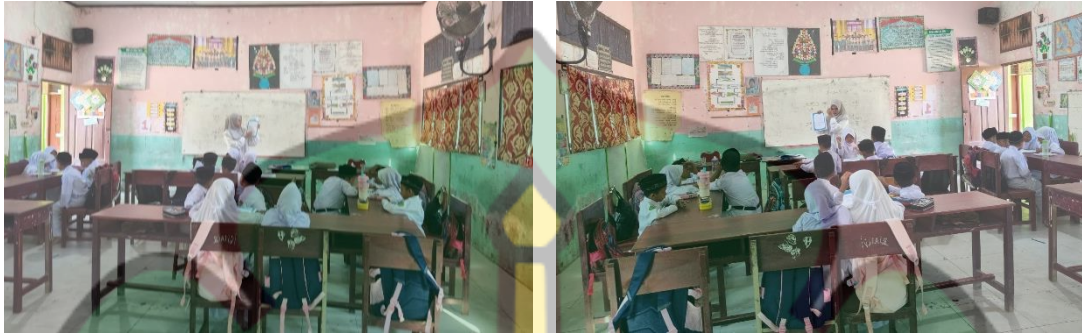
Gambar 3. Peserta didik mengerjakan tugas kelompok



Gambar 4. Peserta didik menjawab soal evaluasi



Lampiran 13. Dokumentasi penelitian siklus 2



Gambar 1. Guru menjelaskan Materi



Gambar 2. Guru menjelaskan Media



Gambar 3. Peserta didik menyelesaikan tugas kelompok



Gambar 4. Foto Bersama

